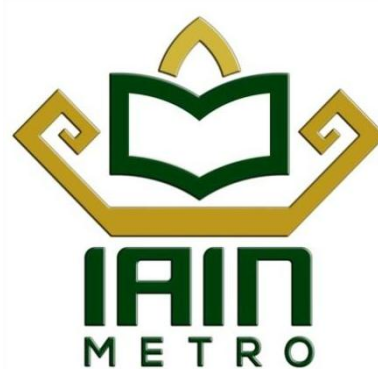


SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**FEBRI YANTINA
NPM. 2003011040**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FEBRI YANTINA
NPM. 2003011040

Pembimbing: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Febri Yantina**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **FEBRI YANTINA**
NPM : 2003011040
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP*
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN
SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 September 2024
Pembimbing,


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP*
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN
SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nama : **FEBRI YANTINA**
NPM : 2003011040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 12 September 2024
Pembimbing,



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2789/In-28.3/D/PP-00.9/10/2024 :

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: FEBRI YANTINA, NPM: 2003011040, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/27 September 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

()

Penguji I : Hermanita, M.M

()

Penguji II : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

()

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mar Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
FEBRI YANTINA
NPM. 2003011040

Desa Bumi Ayu, yang terletak di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, memiliki potensi ekonomi yang besar melalui berbagai usaha lokal yang dikelola oleh warganya. Salah satu contoh yang menonjol adalah usaha peternakan susu kambing Etawa Luruh Barokah dan usaha dekorasi pernikahan serta tarub Dirga Music/Decoration yang dimiliki oleh Bapak Basio. Usaha ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasar, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang dipekerjakan sebagai karyawan oleh Bapak Basio.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur yang dilakukan oleh Bapak Basio yaitu: *pertama*, Bapak Basio fokus pada pengembangan produk dengan meningkatkan kualitas dan diversifikasi, seperti susu kambing murni dalam berbagai varian rasa dan dekorasi pernikahan yang mengikuti tren terbaru. *Kedua*, strategi kemitraan yang melibatkan warga sekitar sebagai mitra peternak dan kerjasama dengan vendor lain untuk menyediakan paket pernikahan yang lengkap. *Ketiga*, pendekatan pelatihan karyawan secara praktis untuk meningkatkan keterampilan dan tanggung jawab karyawan. Kemudian yang terakhir yaitu strategi pemasaran melalui media sosial, pameran, dan promosi dari mulut ke mulut untuk memperluas pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Kombinasi dari strategi ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha-usaha yang dijalankan oleh Bapak Basio.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, *Entrepreneurship*, Kesejahteraan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FEBRI YANTINA
NPM : 2003011040
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 September 2024
Yang Menyatakan,



Febri Yantina
NPM. 2003011040

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾ (سورة الرعد, ١١)

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.* (Q.S. Ar: Ra'd: 11)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2019), 346

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda M. Tohir dan Ibunda Hairumin Rani yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Kakakku tercinta Fahmi Aziz dan Firman Syah yang senantiasa memberikan dukungan dan tanpa lelah memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Liana Dewi Susanti, M.E.Sy, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Basio serta karyawannya yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 12 September 2024
Peneliti,



Febri Yantina
NPM. 2003011040

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Strategi Pengembangan <i>Entrepreneurship</i>	11
1. Pengertian Strategi Pengembangan <i>Entrepreneurship</i>	11
2. Macam-macam Strategi Pengembangan <i>Entrepreneurship</i>	12
3. Pentingnya Strategi Pengembangan <i>Entrepreneurship</i>	14
B. Kesejahteraan	16
1. Pengertian Kesejahteraan	16
2. Indikator Kesejahteraan	18
3. Kesejahteraan dalam Ekonomi Syariah.....	20

BAB III	METODE PENELITIAN	23
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
	B. Sumber Data.....	24
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
	E. Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
	A. Gambaran Umum Desa Bumi Ayu	29
	1. Sejarah Singkat Desa Bumi Ayu	29
	2. Kondisi Geografis Desa Bumi Ayu.....	30
	3. Keadaan Penduduk Desa Bumi Ayu	30
	4. Struktur Pemerintahan Desa Bumi Ayu	32
	5. Denah Lokasi Desa Bumi Ayu	33
	6. Profil Usaha Bapak Basio.....	33
	B. Strategi Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.....	38
	C. Analisis Strategi Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.....	74
BAB V	PENUTUP.....	87
	A. Kesimpulan	87
	B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Pendapatan Usaha Peternakan Susu Kambing Etawa Bapak Basio	4
1.2. Pendapatan Usaha Dekorasi Pernikahan dan Tarub Bapak Basio.....	5
4.1. Penduduk Desa Bumi Ayu Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4.2. Penduduk Desa Bumi Ayu Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
4.3. Penduduk Desa Bumi Ayu Berdasarkan Agama.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Pemerintahan Desa Bumi Ayu	32
4.2. Peta Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, entrepreneur menjadi suatu *trend* atau kebanggaan bagi orang yang baru atau sudah menjalankan usaha. Banyak orang yang terpacu untuk menjalankan bisnis baik kuliner, *handycraft*, industri rumah tangga, dll. *Entrepreneurship* atau wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. *Entrepreneurship* adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.¹

Wirausahawan (*entrepreneurship*) dapat diartikan sebagai pengusaha yang mampu melihat peluang dengan mencari dana serta sumber daya lain yang diperlukan untuk menggarap peluang tersebut, berani menanggung risiko yang berkaitan dengan pelaksanaan bisnis yang ditekuninya, serta menjalankan usaha tersebut dengan rencana pertumbuhan dan ekspansi.²

Desa memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, dengan potensi besar untuk menjadi sumber kekuatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Potensi ini dapat dioptimalkan melalui pengembangan *entrepreneurship*, yaitu dengan menumbuhkan jiwa wirausaha dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa.

¹ Tiris Sudrartono, dkk, *Kewirausahaan UMKM di Era Digital* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 2

² Iin Khairunnisa, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 2

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan. UMKM di desa mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong diversifikasi ekonomi. UMKM berpotensi menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.³

Kesejahteraan merupakan tujuan utama dari semua usaha, baik secara individual maupun kolektif. Dengan mencapai tujuan ini, semua pihak yang terlibat dalam usaha dapat merasakan manfaatnya dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari materi, tetapi juga dari aspek non-materi seperti kebahagiaan, kesehatan, dan kepuasan hidup. Oleh karena itu, usaha yang sukses adalah usaha yang mampu mencapai keseimbangan antara keuntungan finansial dan aspek non-materi lainnya.

Banyak desa di Indonesia masih tertinggal dalam hal kesejahteraan dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator, seperti: tingkat kemiskinan yang tinggi, pendapatan per kapita yang rendah, akses terhadap pendidikan dan kesehatan yang terbatas, lapangan kerja yang terbatas, dan infrastruktur yang belum memadai. Pengembangan *entrepreneurship* dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan pengusaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. *Entrepreneurship* dapat membantu masyarakat desa untuk: menciptakan lapangan kerja dan

³ Puji Hastuti, dkk, *Kewirausahaan UMKM* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 155

meningkatkan pendapatan, meningkatkan akses terhadap modal dan teknologi, mengembangkan produk dan jasa yang inovatif, memperkuat ekonomi desa, serta meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup.

Berdasarkan pra-survey yang peneliti laksanakan di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, didapatkan informasi bahwa terdapat satu pengusaha yang memiliki dua usaha sekaligus dalam kegiatan usahanya yaitu Bapak Basio. Bapak Basio memiliki dua usaha yaitu Peternakan Susu Kambing Etawa yang diberi nama Luru Barokah dan Dekorasi Pernikahan serta Tarub yang diberi nama Dirga Music/Decoration.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Basio ia mengatakan bahwa usaha susu kambing etawa merupakan salah satu investasi yang cukup menguntungkan baginya di samping usahanya sebagai penyedia jasa dekorasi pernikahan dan tarub. Bapak Basio membuka kedua usahanya untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.⁴

Kemudian Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Kebetulan saya hidup di desa, jadi selain untuk menambah penghasilan keluarga, saya ingin peternakan kambing dan usaha dekor ini bisa bermanfaat untuk warga sekitar. Karyawan yang bekerja di sini bertugas untuk membantu saya seperti pada usaha peternakan yaitu berjumlah 6 orang yang memberikan pakan kambing dan membersihkan kandang. Bersama karyawan, kami membersihkan kandang dua kali sehari setiap pagi dan sore, termasuk wadah pakan agar sisa pakan tidak menumpuk dan lembab. Sampai saat ini usaha peternakan saya ini dapat dikatakan berjalan dengan lancar, kurang lebih selama 6 tahun semenjak tahun 2017 yang lalu.”⁵

⁴ Basio, pengusaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada pra-survey 29 Desember 2023

⁵ Basio, pengusaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada pra-survey 29 Desember 2023

Pendapatan yang diterima Bapak Basio per bulan dari usaha peternakannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pendapatan Usaha Peternakan Susu Kambing Etawa Bapak Basio

No.	Bulan	Pendapatan Per Bulan	
		Kotor	Bersih
1	Januari	43.675.000	18.675.000
2	Februari	42.750.000	17.750.000
3	Maret	39.575.000	14.575.000
4	April	42.000.000	17.000.000
5	Mei	44.250.000	19.250.000
6	Juni	41.725.000	16.725.000
7	Juli	40.275.000	15.275.000
8	Agustus	43.000.000	18.000.000
9	September	41.250.000	16.250.000
10	Oktober	39.875.000	14.875.000
11	November	41.900.000	16.900.000
12	Desember	42.725.000	17.725.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan peternakan susu kambing etawa Bapak Basio tergolong fluktuatif, yaitu terkadang terjadi kenaikan, terkadang juga terjadi penurunan pendapatan. Hal ini tentu disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi.

Faktor yang menjadi kendala dari peternakan susu Kambing Etawa Bapak Basio adalah kurangnya pasokan pakan yang berkualitas dan terjangkau untuk kebutuhan kambing-kambing Etawa. Hal ini mempengaruhi produktivitas dan kesehatan hewan-hewan ternak, serta secara langsung memengaruhi kualitas dari susu yang dihasilkan. Selain itu, perubahan cuaca dan tantangan dalam manajemen penyakit juga menjadi faktor-faktor yang sering kali menghambat perkembangan yang optimal dari peternakan ini..⁶

⁶ Basio, pengusaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada pra-survey 29 Desember 2023

Selanjutnya, perihal usaha dekorasi pernikahan dan tarub yang telah digelutinya, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Saya sudah memulai usaha dekorasi pernikahan dan tarub ini sejak 15 tahun lalu. Awalnya hanya usaha kecil-kecilan, tapi sekarang sudah berkembang cukup pesat. Kami melayani dekorasi pernikahan di seluruh wilayah desa ini. Motivasi saya dulu membangun usaha ini adalah saya ingin membantu masyarakat desa untuk mendapatkan dekorasi pernikahan yang indah dan terjangkau. Saya juga ingin membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Saya mempekerjakan karyawan dari desa ini dan memberikan pelatihan kepada mereka tentang dekorasi pernikahan. Saya juga membeli bahan baku dekorasi dari pengrajin lokal. Saya memiliki karyawan berjumlah 7 orang.⁷

Pendapatan yang diterima Bapak Basio per bulan dari usaha dekorasi pernikahan dan tarub dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pendapatan Usaha Dekorasi Pernikahan dan Tarub Bapak Basio

No.	Bulan	Jumlah Pernikahan	Jumlah Tarub	Pendapatan Dekorasi Pernikahan	Pendapatan Tarub	Total
1	Januari	10	25	10.000.000	5.000.000	15.000.000
2	Februari	8	21	8.000.000	4.000.000	12.000.000
3	Maret	12	29	12.000.000	6.000.000	18.000.000
4	April	10	25	10.000.000	5.000.000	15.000.000
5	Mei	9	22	9.000.000	4.000.000	13.000.000
6	Juni	11	25	11.000.000	5.000.000	16.000.000
7	Juli	12	31	12.000.000	6.000.000	18.000.000
8	Agustus	10	26	10.000.000	5.000.000	15.000.000
9	September	9	19	9.000.000	4.000.000	13.000.000
10	Oktober	11	24	11.000.000	5.000.000	16.000.000
11	November	12	31	12.000.000	6.000.000	18.000.000
12	Desember	10	24	10.000.000	5.000.000	15.000.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan usaha dekorasi pernikahan dan tarub Bapak Basio juga tergolong fluktuatif, yaitu terkadang terjadi kenaikan, terkadang juga terjadi penurunan pendapatan. Hal

⁷ Basio, pengusaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada pra-survey 29 Desember 2023

ini tentu disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi. Sebagai pemilik dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan beberapa kendala yang dihadapi dalam usaha dekorasi pernikahan miliknya yaitu pasarnya terbatas karena jumlah pernikahan di desa relatif lebih sedikit dibandingkan di kota. Persaingan dengan pengusaha dekorasi pernikahan lainnya di desa yang sama juga menjadi salah satu kendala.⁸

Permasalahan yang muncul adalah fluktuasi pendapatan yang dihasilkan dari usaha Bapak Basio, baik dari peternakan susu kambing Etawa maupun usaha dekorasi pernikahan dan tarub. Ketidakstabilan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pakan yang tidak konsisten, cuaca, serta tantangan dalam manajemen penyakit pada peternakan, dan pasar yang terbatas serta persaingan antar pengusaha di bidang dekorasi pernikahan di desa. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian dalam kesejahteraan pekerja yang dipekerjakan di kedua usaha tersebut, karena perubahan pendapatan yang fluktuatif dapat memengaruhi kemampuan usaha untuk mempertahankan atau meningkatkan upah dan kesejahteraan pekerja secara konsisten.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Pengembangan *Entrepreneurship* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur”**.

⁸ Basio, pengusaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada pra-survey 29 Desember 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu: bagaimana strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dipenelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan serta menambah wawasan tentang strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi masyarakat di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur untuk dapat lebih

mengembangkan potensi usahanya sehingga kesejahteraan selalu dapat ditingkatkan.

D. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Nugroho, dengan judul: “Strategi Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Home Industri Ceriping Pisang Desa Banjarwaru Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa home industri negeri ciki adalah usaha rumah tangga yang memproduksi ceriping pisang dengan aneka rasa, home industri ini beroperasi di Desa Banjarwaru Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Kelebihan atau keunggulan home industri ini adalah dari segi aneka rasa yang diproduksi beraneka rasa dimana hal itu tidak dimiliki home industri lainnya. Selain itu produksi ceriping pisang menggunakan bahan baku pisang yang berkualitas tinggi sehingga menghasilkan produk ceriping pisang yang berkualitas juga. Namun, kelemahan home industri ini adalah teknologi yang digunakan untuk memproduksi ceriping pisang ini masih manual sehingga terbatas waktu jika ada pesanan banyak dari konsumen.⁹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas strategi pengembangan *entrepreneurship* (kewirausahaan). Namun, fokus penelitian yang dikaji berbeda. Penelitian

⁹ Adhi Nugroho, “Strategi Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Home Industri Ceriping Pisang Desa Banjarwaru Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”, Skripsi, dalam <https://lib.unnes.ac.id/24073/1/1201411083.pdf>, diakses 10 Maret 2024

relevan di atas difokuskan pada strategi pengembangan kewirausahaan masyarakat saja, sedangkan penelitian ini terdapat *novelty* yaitu difokuskan pada strategi pengembangan *entrepreneurship* (kewirausahaan) dalam mensejahterakan masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Pujiyati, dengan judul: “Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Anggota BMT Al-Hasanah cabang Jati Agung Lampung Selatan)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pengembangan wirausaha pemuda di BMT Al-Hasanah cabang Jati Agung belum dikatakan mandiri. Karena para wirausaha masih takut dalam mengambil resiko. Dalam menjalankan Strategi pemasaran yang dilakukan para wirausaha belum maksimal dan kurangnya kemampuan manajemen menjadi hambatan dalam mewujudkan wirausahawan mandiri. Implikasi strategi pengembangan wirausaha pemuda dalam mewujudkan wirausahawan mandiri terhadap ketahanan ekonomi keluarga dikatakan sudah cukup dan tahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kendala dalam mewujudkan wirausahawan mandiri berimplikasi terhadap ketahanan ekonomi keluarga para wirausaha pemuda di BMT Al-Hasanah cabang Jati Agung dan juga berimplikasi terhadap pengembangan usaha mereka¹⁰

¹⁰ Lia Pujiyati, “Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Anggota BMT Al-Hasanah cabang Jati Agung Lampung Selatan), Skripsi, dalam <http://repository.radenintan.ac.id/5019/>, diakses 10 Maret 2024

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas strategi pengembangan *entrepreneurship* (kewirausahaan). Namun, fokus penelitian yang dikaji berbeda. Penelitian relevan di atas difokuskan pada strategi pengembangan kewirausahaan masyarakat pemuda dalam mewujudkan wirausahawan mandiri dan implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga, sedangkan penelitian ini terdapat *novelty* yaitu difokuskan pada strategi pengembangan *entrepreneurship* (kewirausahaan) dalam mensejahterakan masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Asriati dengan judul: “Strategi Pengembangan Entrepreneurship di Kabupaten Bengkayang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian strategi pendekatan jalur pengusaha dijalankan dengan menggali keunggulan potensi utama daerah setiap Kecamatan berdasarkan kriteria penilaian sentra produk *One Village One Product* (OVOP) yang mengandung 22 aspek. Kajian strategi pengembangan entrepreneurship melalui jalur pendidikan kejuruan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berwawasan kewirausahaan dengan model pembelajaran Teaching Factory 3M.¹¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas strategi pengembangan *entrepreneurship*. Namun, fokus penelitian yang dikaji berbeda. Penelitian relevan di atas difokuskan pada strategi pengembangan entrepreneurship yang secara luas di Kabupaten Bengkayang, sedangkan penelitian ini terdapat *novelty* yaitu hanya difokuskan pada strategi pengembangan *entrepreneurship*

¹¹ Nuraini Asriati, “Strategi Pengembangan Entrepreneurship di Kabupaten Bengkayang”, *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)* Vol. 2 (2019).

(kewirausahaan) dalam mensejahterakan masyarakat dalam lingkup yang lebih kecil yaitu di desa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*

1. Pengertian Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*

Strategi adalah rencana tentang apa yang ingin dicapai atau hendak dicapai suatu organisasi di masa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut.¹ Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.²

Entrepreneurship adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan, dan proses yang dilakukan oleh para entrepreneur dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. *Entrepreneurship* adalah cara individu dan organisasi menciptakan dan melaksanakan ide-ide dengan cara baru, responsif dan proaktif terhadap lingkungan dan perubahan-perubahan yang terjadi.³

Strategi pengembangan *entrepreneurship* adalah suatu rencana dan tindakan yang terarah untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha di suatu wilayah atau komunitas. Tujuannya adalah untuk: meningkatkan jumlah pengusaha, meningkatkan kualitas dan daya saing

¹ Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: CV. Amanah, 2020), 3

² Dian Sutiandini, *Manajemen Strategi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 4

³ Hasanah, *Entrepreneurship* (Makassar: CV. Misvel Aini Jaya, 2015), 14

UMKM, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa strategi pengembangan *entrepreneurship* adalah serangkaian langkah dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan dan mendukung pertumbuhan kewirausahaan.

2. Macam-macam Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*

Terdapat berbagai strategi pengembangan *entrepreneurship* yang dapat diterapkan oleh para pengusaha untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan keberhasilan usaha yang dijalani. Berikut ini adalah beberapa strategi tersebut:

a. Inovasi Produk

Inovasi merupakan ide atau pun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya. Sebuah inovasi biasanya berisi terobosan-terobosan baru mengenai sebuah hal yang diteliti oleh sang inovator (orang yang membuat inovasi).⁵

Pentingnya inovasi dalam produk sebagai cara untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan produk baru, tetapi juga peningkatan kualitas dan fitur dari produk atau layanan yang sudah ada.⁶

⁴ Hasanah, 48

⁵ M. Anang Firmansyah dan Anita Rosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)* (Jawa Timur: Qiara Media, 2019), 151

⁶ Dindin Abdurrohman, *Strategi Kewirausahaan: Transformasi, Proses, dan Strategi Pengembangan Wirausaha* (Bandung: Bimedia Pustaka Utama, 2023), 158

b. Kemitraan

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua atau lebih sebagai pelanggan, pemasok dan mungkin pesaing, dalam memanfaatkan sumber daya organisasi yang saling bersinergi dengan memperhatikan konsepsi kemitraan itu sendiri yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan proses pengembangan kemitraan dan peranan pelaku kemitraan dalam mewujudkan manfaat kemitraan.⁷

Membangun kemitraan strategis dengan perusahaan lain atau institusi dapat memberikan keuntungan kompetitif. Kemitraan ini bisa dalam bentuk *joint venture*, aliansi, atau kerjasama dalam rantai pasokan.⁸

c. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam perusahaan terutama wirausahanya harus bersifat kreatif ditambah dengan organisasi yang kondusif sehingga mendorong kreativitas dan inovasi. Seorang wirausaha adalah seorang *manager* dan *owner* sekaligus. Oleh karena itu yang pertama-tama harus kreatif dan inovatif adalah wirausahanya sendiri dan menyebarkan sifat kreatif dan inovatif kepada karyawannya.⁹

Sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih merupakan aset penting bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu, strategi

⁷ Firmansyah dan Rosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, 35-36

⁸ Abdurrohman, *Strategi Kewirausahaan*, 158

⁹ Firmansyah dan Rosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, 160-161

pengembangan SDM seperti pelatihan, pengembangan keterampilan, dan program motivasi sangat ditekankan dalam hal ini.¹⁰

d. Pemasaran yang Efektif

Langkah selanjutnya dalam proses pengembangan *entrepreneurship* adalah menyusun dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat. Strategi pemasaran yang dikembangkan dimulai dari strategi awal yaitu peluncuran produk ke pasar, hingga produk bisa diterima pasar dan mulai menunjukkan pertumbuhannya.¹¹

Pentingnya strategi pemasaran yang tepat untuk menjangkau dan menarik pelanggan, seperti penggunaan media digital, strategi promosi, penetapan harga yang kompetitif, dan pelayanan pelanggan yang baik.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa strategi pengembangan *entrepreneurship* merupakan alat yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan strategi yang tepat, *entrepreneurship* dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

3. Pentingnya Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*

Entrepreneurship atau kewirausahaan merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan nilai yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, strategi pengembangan *entrepreneurship* menjadi sangat penting karena beberapa alasan berikut:

¹⁰ Abdurrohman, *Strategi Kewirausahaan*, 158

¹¹ Firmansyah dan Rosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, 52

¹² Abdurrohman, *Strategi Kewirausahaan*, 159

a. Menghadapi Tantangan Pasar yang Berubah

Pasar yang dinamis dan kompetitif mengharuskan pengusaha untuk selalu beradaptasi dan berinovasi. Strategi yang tepat dapat membantu pengusaha untuk memahami perubahan tren pasar, mengidentifikasi peluang baru, dan mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

b. Membangun Keunggulan Kompetitif

Di era globalisasi, banyak pengusaha yang bersaing dalam satu bidang yang sama. Strategi yang efektif dapat membantu pengusaha untuk membangun keunggulan kompetitif dengan membedakan diri dari pesaing, meningkatkan nilai yang ditawarkan, dan membangun loyalitas pelanggan.

c. Mempercepat Pertumbuhan Bisnis

Strategi yang terencana dan terarah dapat membantu pengusaha untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih cepat dan efisien. Strategi ini dapat mencakup pengembangan produk baru, perluasan pasar, peningkatan efisiensi operasi, dan optimalisasi sumber daya.

d. Mengelola Risiko dan Ketidakpastian

Dunia *entrepreneurship* penuh dengan risiko dan ketidakpastian. Strategi yang matang dapat membantu pengusaha untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, serta mengembangkan rencana kontigensi untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

e. Meningkatkan Akses terhadap Pendanaan

Investor dan lembaga keuangan lebih tertarik untuk mendanai pengusaha yang memiliki strategi bisnis yang jelas dan terukur. Strategi yang baik dapat membantu pengusaha untuk menarik modal dan meningkatkan peluang untuk mencapai kesuksesan.¹³

Strategi pengembangan *entrepreneurship* sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan strategi yang tepat dan komprehensif, serta kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan *entrepreneurship* dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan di desa dan mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan.

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Menurut kamus bahasa Indonesia, “kesejahteraan” terbentuk dari kata “sejahtera” yang berarti hidup aman, damai, makmur, dan terhindar dari kesulitan. Jadi, kesejahteraan bisa diartikan sebagai kondisi atau keadaan yang aman, damai, makmur, dan terhindar dari gangguan.¹⁴

Pasal 1 ayat (31) Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan memberikan pengertian tentang

¹³ Hasanah, *Entrepreneurship*, 46-49

¹⁴ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1382

kesejahteraan yaitu “suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.”¹⁵

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi kehidupan sosial, baik secara material maupun spiritual, yang menjamin rasa aman, moralitas, dan ketenangan bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Kondisi ini memungkinkan setiap warga negara untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani, serta membangun keluarga yang sah dan mampu memenuhi kebutuhan hidup yang layak, baik secara spiritual maupun material.¹⁶

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seluruh kebutuhan hidup, baik jasmani maupun rohani, dapat terpenuhi secara layak bagi setiap individu dalam masyarakat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri dan melaksanakan peran sosialnya dengan optimal.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, baik secara fisik maupun non-fisik, yang memungkinkan mereka untuk hidup dengan layak dan bahagia.

¹⁵ Tim Legality, *Undang-Undang Ketenagakerjaan Terbaru dan Terlengkap* (Yogyakarta: Legality, 2017), 12

¹⁶ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39

¹⁷ Muhammad Reza Latif, dkk, “Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 18 No. 05 (2018), 178

2. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, di antaranya yaitu:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, rumah yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian permanen dan sarana pembinaan keluarga. Dalam pengertian yang luas, rumah tinggal bukan hanya sebuah bangunan (struktural) melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dan bahan pangan juga menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang apabila orang tersebut sudah mampu mencukupi bahan pangan keluarganya (tidak kelaparan) maka dapat dikatakan hidupnya sejahtera.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, kualitas lingkungan alam yang sehat akan mempengaruhi kesehatan tubuh manusia jika tempat tinggal sekitar bersih maka kesehatan tubuh juga bisa terjaga, tetapi jika tinggal di lingkungan yang kotor kemungkinan berbagai penyakit dapat dengan mudah menyerang tubuh yang dapat mempengaruhi aktivitas.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan dengan berpendidikan diharapkan pedagang dapat menaikan taraf atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya, lingkungan budaya juga berpengaruh untuk kesejahteraan apabila tinggal di daerah yang pemikiran masyarakatnya belum maju atau modern maka pedagang tersebut akan sulit untuk menaikan taraf hidupnya.
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian.¹⁸

Indikator kesejahteraan di atas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dapat dilihat dari segi materi, segi fisik, segi mental dan segi spiritual. Seseorang dikatakan sudah sejahtera apabila sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal. Kebutuhan dasar terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, papan atau perumahan, kesehatan, dan pendidikan.

¹⁸ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik*, 51

Selain itu, dalam menggambarkan kemajuan ekonomi suatu keluarga, penting untuk merinci indikator tingkat kesejahteraan keluarga yang mencerminkan perubahan yang signifikan. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga, sebagai berikut:¹⁹

- a. Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai “Sangat Miskin”) Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:
 - 1) Indikator Ekonomi
 - a) Makan dua kali atau lebih sehari
 - b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, berkerja,sekolah dan bepergian)
 - c) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
 - 2) Indikator Non Ekonomi
 - a) Melaksanakan ibadah
 - b) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- b. Keluarga Sejahtera I, Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Meliputi:
 - 1) Indikator Ekonomi
 - a) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
 - b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
 - c) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni
 - 2) Indikator Non Ekonomi
 - a) Ibadah teratur
 - b) Sehat tiga bulan terakhir
 - c) Punya penghasilan tetap
 - d) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf
 - e) Usia 6-15 tahun bersekolah
 - f) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB
- c. Keluarga Sejahtera II, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :
 - 1) Tabungan keluarga
 - 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
 - 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
 - 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - 5) Meningkatkan pengetahuan agama

¹⁹ Emanuel Be Haukilo, *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat* (Jawa Barat: PT Pusat Literasi Dunia, 2023), 70.

- 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- 7) Menggunakan sarana transportasi
- d. Keluarga sejahtera III, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:
 - 1) Memiliki tabungan keluarga
 - 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
 - 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
 - 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - 5) Meningkatkan pengetahuan agama
 - 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
 - 7) Menggunakan sarana transportasi
 Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :
 - 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
 - 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan
- e. Keluarga sejahtera III plus, sudah dapat memenuhi indikator meliputi:
 - 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
 - 2) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, tingkat kesejahteraan keluarga dikategorikan pada Keluarga Pra Sejahtera (Sangat Miskin) belum memenuhi indikator dasar ekonomi dan non-ekonomi; Keluarga Sejahtera I memenuhi indikator ekonomi dan non-ekonomi dasar; Keluarga Sejahtera II menunjukkan indikator tambahan seperti tabungan dan keterlibatan sosial; Keluarga Sejahtera III memenuhi sebagian besar indikator dan aktif dalam kegiatan sosial; sedangkan Keluarga Sejahtera III Plus juga berkontribusi dalam sumbangan dan pengurusan organisasi kemasyarakatan.

3. Kesejahteraan dalam Ekonomi Syariah

Manusia adalah khalifah Allah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dengan segala seisinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama.

²⁰ Haukilo, 70-72.

Mencapai tujuan suci ini, Allah memberikan petunjuk melalui para rasul-Nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, baik akidah, akhlak, maupun syariah, yang tujuannya agar selamat di dunia dan di akhirat. Selamat di dunia dengan hidup tenang, bahagia, tidak ada kerusakan dan kehidupan berjalan dengan tentram dan damai. Sedangkan kebahagiaan akhirat dengan masuk surga. Istilah umum yang banyak digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan hidup yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan di dunia maupun akhirat dalam bingkai ajaran Islam adalah *falah*.²¹

Menurut Al-qur'an, tujuan kehidupan manusia pada akhirnya adalah *falah* di akhirat, sedangkan *falah* di dunia hanya merupakan tujuan antara (yaitu sarana untuk mencapai *falah* akhirat), Allah swt berfirman dalam surat Al-Qashash ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾
(سورة القصص, ٧٧)

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al Qashash: 77)²²

Ayat di atas berisi tentang *falah* di dunia merupakan *intermediate goal* (tujuan antara), sedangkan akhirat merupakan *ultimate goal* (tujuan

²¹ Ahmad Syakur, *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam* (Kediri : STAIN Kediri Press, 2011), 4

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 315

akhir). Hal ini tidak berarti bahwa kehidupan di dunia tidak penting atau diabaikan. Akan tetapi, kehidupan dunia merupakan ladang bagi pencapaian tujuan akhirat. Jika ajaran Islam diterapkan secara menyeluruh dan sungguh-sungguh (*kaffah/comprehensive*), niscaya akan tercapai *falah* di dunia dan di akhirat sekaligus.²³

Falah berasal dari akar kata bahasa Arab *falaha* yang berarti sukses, berhasil baik, kemenangan, keselamatan dan memperoleh keberuntungan. *Falah* menyangkut konsep yang bersifat dunia dan akhirat. Untuk kehidupan dunia, *falah* mencakup tiga pengertian, yaitu:

- a. Kelangsungan hidup (*survival/baqa*’).
- b. Kebebasan dari kemiskinan (*freedom from want/ghana*).
- c. Serta kekuatan dan kehormatan (*power and honour/’izzah*).

Sementara untuk kehidupan akhirat, *falah* mencakup pengertian:

- a. Kelangsungan hidup yang abadi.
- b. Kesejahteraan abadi.
- c. Kemuliaan abadi.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kesejahteraan dalam ekonomi syariah adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi syariah tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial.

²³ Ahmad Syakur, *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam.*, 4

²⁴ Syakur., 40

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh informasi atau data-data secara mendalam tentang strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Soerjono Soekanto penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

(seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek.²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³ Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Basio selaku pengusaha di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dan karyawan-karyawannya.

Pemilihan karyawan sebagai sumber data primer pada penelitian ini ditentukan melalui salah satu teknik pengambilan sampel yaitu

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1999), 23

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Pada penelitian ini, karyawan ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria karyawan tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Karyawan yang telah bekerja minimal 5 tahun, sehingga memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan, tantangan, dan potensi Usaha Bapak Basio.
- b. Karyawan yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan terbuka dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data sekunder pada penelitian ini meliputi, buku-buku, majalah, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan *entrepreneurship* (kewirausahaan) dan kesejahteraan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 85

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137

pihak yang mewancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁷

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁸ Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik usaha di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur yaitu Bapak Basio dan karyawannya yaitu Bapak Hidayat, Bapak Hasan, Bapak Nuar, Bapak Hayun, Bapak Liyas, dan Bapak Umar.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, data usaha Bapak Basio di Desa Bumi Ayu, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Triangulasi adalah teknik

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 105

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 199.

⁹ Arikunto., 199

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 273

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹

Jenis triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹² Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil sumber data primer yaitu dengan sumber data sekunder.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.¹⁴

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi

¹¹ Sugiyono., 241

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 331

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244

¹⁴ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

yang mempunyai sifat umum. Cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Pada penelitian ini pendekatan induktif dimulai dari pengumpulan fakta di lapangan, dianalisis, dimuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 245

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Bumi Ayu

1. Sejarah Singkat Desa Bumi Ayu

Desa Bumi Ayu terletak di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Menurut informasi sejarah Desa Bumi Ayu berawal dari kedatangan seorang sesepuh dari Jawa bernama Bapak Parimin pada tahun 1957. Beliau terpesona dengan keindahan alam dan kesuburan tanah di daerah tersebut, yang memiliki banyak sumber daya alam seperti sungai, batu, pasir, dan tanah yang subur. Bapak Parimin kemudian menetap di sana dan mendirikan sebuah perkampungan dengan keyakinan bahwa daerah tersebut akan menjadi desa yang maju dan makmur.

Desa Bumi Ayu dibuka pada tanggal 27 April 1966 dengan panitia pembukaan Bapak Parimin. Awalnya Desa Bumi Ayu hanya sebuah pedukuhan yang telah mendapatkan izin pembukaannya dari Kepala Negeri Sukadana. Perkembangan Desa Bumi Ayu tidak terlepas dari peran penting para pemimpin desa, Bapak Parimin, Bapak Nolakerto, Bapak Nata, Bapak Warsa, dan Bapak Marto. Para pemimpin ini telah berjasa dalam membangun dan memimpin desa, serta membawa kemajuan bagi masyarakat Desa Bumi Ayu.

Saat ini, Desa Bumi Ayu terus berkembang menjadi desa yang maju dan mandiri. Desa ini memiliki berbagai potensi, seperti sektor pertanian, peternakan, dan sektor-sektor lainnya. Masyarakat Desa Bumi Ayu juga terkenal dengan keramahan dan gotong royongnya.

2. Kondisi Geografis Desa Bumi Ayu

Desa Bumi Ayu memiliki luas administratif lahan yaitu 1211,69 Ha. Wilayah administratif Desa Bumi Ayu berbatasan dengan:¹

- a. Sebelah Utara : Desa Taman Bogo & Taman Asri
- b. Sebelah Selatan : Desa Negara Nabung
- c. Sebelah Barat : Desa Bumi Jawa
- d. Sebelah Timur : Negara Nabung.²

Desa Bumi Ayu memiliki potensi sumber daya alam yang cukup dengan tanah yang subur. Desa Bumi Ayu merupakan desa agraris, karena masyarakat di desa ini sebagian besar mempunyai mata pencaharian dalam bidang pertanian, perkebunan, dan juga peternakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

3. Keadaan Penduduk Desa Bumi Ayu

Jumlah penduduk Desa Bumi Ayu Kecamatan adalah 2673 jiwa yang terdiri dari 800 KK. Jumlah penduduk di Desa Bumi Ayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:³

¹ Dokumentasi, Monografi Desa Bumi Ayu Tahun 2024

² Dokumentasi, Monografi Desa Bumi Ayu Tahun 2024

³ Dokumentasi, Monografi Desa Bumi Ayu Tahun 2024

Tabel 4.1
Penduduk Desa Bumi Ayu Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1295 jiwa
2.	Perempuan	1378 jiwa
Jumlah		2673 jiwa

Sebagian besar penduduk Desa Bumi Ayu bermata pencaharian sebagai petani. Secara terperinci jenis-jenis mata pencaharian penduduk Desa Bumi Ayu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penduduk Desa Bumi Ayu Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	675 Jiwa
2.	Buruh Tani	325 Jiwa
3.	Pegawai Negeri Sipil	7 Jiwa
4.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	6 Jiwa
5.	TNI	7 Jiwa
6.	Peternak	50 Jiwa
7.	Pedagang	100 Jiwa
8.	Dokter/Bidan/Perawat	3 Jiwa

Ditinjau dari segi agama, seluruh masyarakat Desa Bumi Ayu menganut agama Islam. Perilaku masyarakat Desa Bumi Ayu banyak diwarnai oleh suasana agamis, terbukti dengan banyaknya kegiatan keagamaan dan peringatan hari-hari besar Islam.

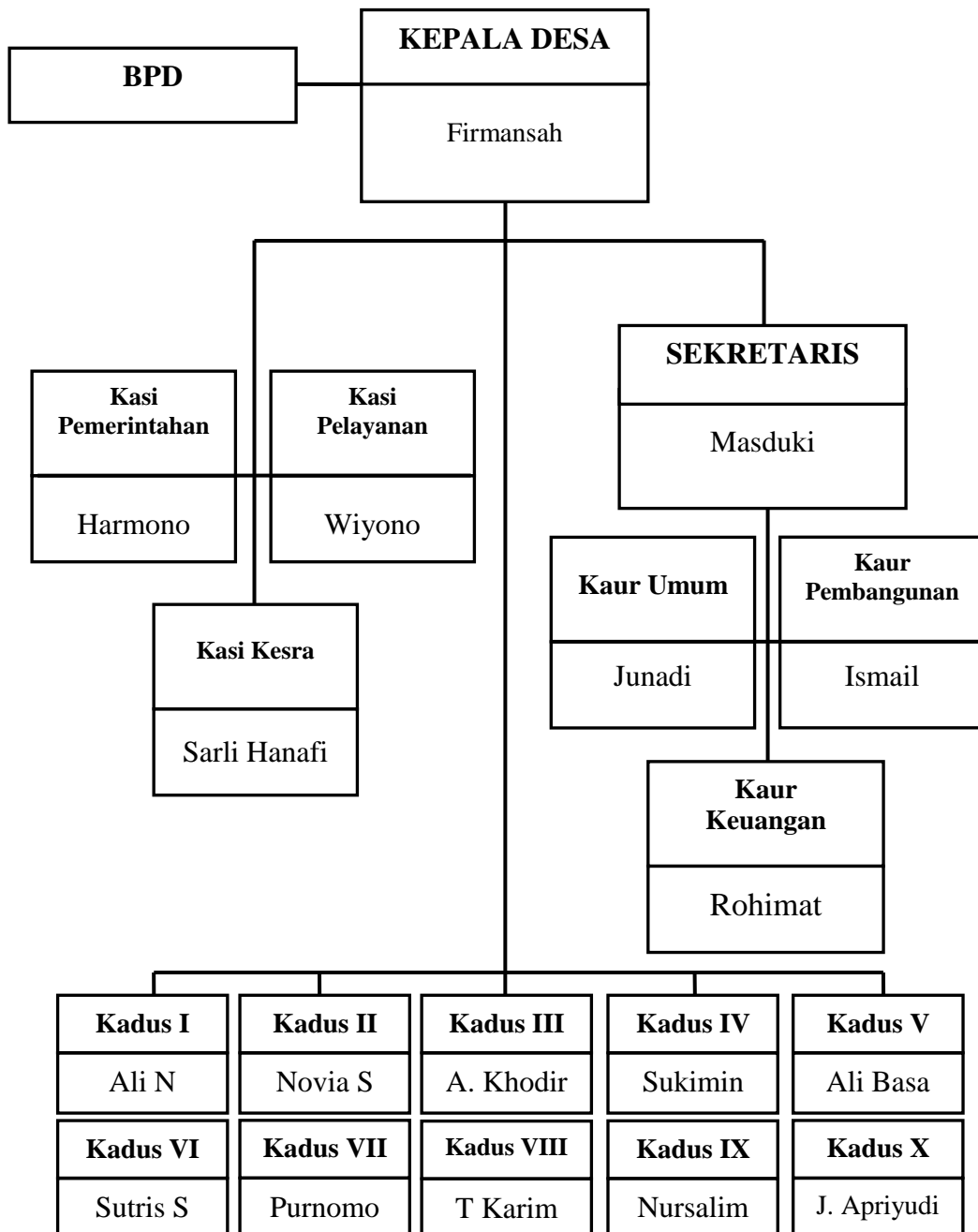
Tabel 4.3
Penduduk Desa Bumi Ayu Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2631 Jiwa
2.	Kristen	-
3.	Katholik	-
3.	Hindu	-
4.	Budha	-
Jumlah		2631 Jiwa

4. Struktur Pemerintahan Desa Bumi Ayu

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bumi Ayu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:⁴

Gambar 4.1.
Struktur Pemerintahan Desa Bumi Ayu

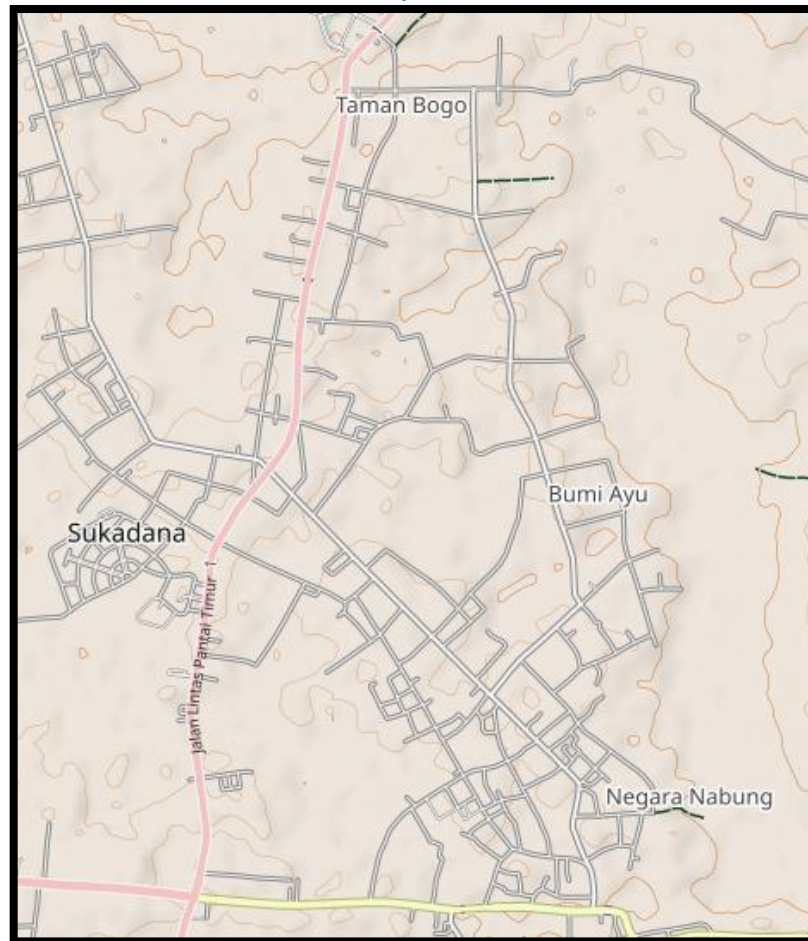


⁴ Dokumentasi, Monografi Desa Bumi Ayu Tahun 2024

5. Denah Lokasi Desa Bumi Ayu

Denah Lokasi Desa Bumi Ayu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:⁵

Gambar 4.2
Peta Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana



6. Profil Usaha Bapak Basio

Bapak Basio adalah seorang pengusaha yang memiliki dua jenis usaha yang cukup berbeda namun sama-sama memiliki potensi pasar yang baik. Usaha pertama yang dijalankan adalah usaha peternakan susu kambing Etawa, yang diberi nama Luru Barokah. Usaha peternakan ini

⁵ Dokumentasi, Monografi Desa Bumi Ayu Tahun 2024

berfokus pada produksi susu kambing Etawa, yang dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan. Di sisi lain, Bapak Basio juga mengelola usaha dekorasi pernikahan dan tarub yang diberi nama Dirga Music/Decoration. Usaha ini berfokus pada penyediaan layanan dekorasi untuk berbagai acara, terutama pernikahan.⁶

a. Usaha Peternakan Susu Kambing Etawa

Usaha peternakan susu kambing etawa yang diberi nama Luru Barokah milik Bapak Basio telah berdiri sejak tahun 2017. Keputusan Bapak Basio untuk mendirikan peternakan ini bukan hanya didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan penghasilan keluarga, tetapi juga oleh keinginan tulus untuk memberikan manfaat bagi warga sekitar.

Perjalanan usaha Luru Barokah ini menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Dengan modal awal berupa 50 ekor kambing dengan biaya sekitar 300 juta rupiah untuk pengadaan kambing dan pembangunan kandang. Investasi tersebut juga mencakup berbagai perlengkapan lainnya yang diperlukan. Saat ini, peternakan telah berkembang pesat menjadi memiliki 680 ekor kambing, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari modal awalnya.⁷

Saat ini peternakan Susu Kambing Etawa milik Bapak Basio memiliki omset rata-rata sekitar 40 juta rupiah per bulan, dengan biaya operasional yang mencapai sekitar 25 juta rupiah setiap bulannya. Ini menunjukkan bahwa usaha ini mampu menghasilkan keuntungan yang

⁶ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

⁷ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

stabil setelah mempertimbangkan semua biaya operasional yang terkait.

Peternakan ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi keluarga Bapak Basio, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi enam orang karyawan yang berasal dari desa Bumi Ayu. Para karyawan ini berperan penting dalam menjalankan operasional sehari-hari peternakan, seperti memberikan pakan kambing dan membersihkan kandang. Setiap pagi dan sore, mereka dengan telaten membersihkan kandang serta wadah pakan, memastikan tidak ada sisa pakan yang menumpuk dan lembab yang dapat mengganggu kesehatan kambing-kambing tersebut.⁸

Proses pembersihan kandang dan wadah pakan yang dilakukan dua kali sehari ini menunjukkan komitmen tinggi Bapak Basio dan karyawannya terhadap kebersihan dan kesehatan kambing. Kebersihan kandang sangat penting untuk mencegah berbagai penyakit yang bisa menyerang kambing, sehingga produksi susu tetap optimal. Dengan menjaga kebersihan secara rutin, peternakan Bapak Basio berhasil meminimalkan risiko penyakit dan menjaga kualitas susu kambing Etawa yang dihasilkan.

Kehadiran peternakan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi Bapak Basio dan karyawannya, tetapi juga bagi masyarakat Desa Bumi Ayu. Susu kambing Etawa yang dihasilkan dikenal memiliki berbagai manfaat kesehatan, sehingga menjadi

⁸ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

produk yang dicari oleh banyak orang. Dengan demikian, peternakan ini turut berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setempat.⁹

Selain itu, Bapak Basio juga aktif dalam berbagi ilmu dan pengalaman mengenai peternakan kambing Etawa kepada para peternak lain di desa. Ia berharap dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk mengembangkan usaha serupa, sehingga ekonomi desa bisa semakin berkembang. Melalui berbagai kegiatan pelatihan, pengetahuan tentang teknik beternak yang baik dan benar semakin menyebar luas.

b. Usaha Dekorasi Pernikahan dan Tarub

Bapak Basio membangun usaha dekorasi pernikahan dan tarub pada tahun 2009 yang diberi nama Dirga Music/Decoration dan selama 15 tahun terakhir telah mengalami perkembangan yang signifikan. Bermula dari sebuah usaha kecil-kecilan, Bapak Basio dengan tekun dan kerja keras berhasil mengembangkan usahanya hingga dikenal luas oleh masyarakat desa.

Awalnya, Bapak Basio memulai usaha ini dengan motivasi yang sederhana namun mulia. Ia ingin membantu masyarakat Desa Bumi Ayu mendapatkan dekorasi pernikahan yang indah dengan harga yang terjangkau. Selain itu, ia juga ingin meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Dengan demikian, tidak hanya pengantin yang merasa bahagia, tetapi juga

⁹ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

banyak penduduk desa yang mendapatkan manfaat ekonomi dari usaha ini.¹⁰

Dirga Music/Decoration menyediakan berbagai peralatan dan perlengkapan untuk acara-acara pernikahan. Dalam bisnisnya ini, Bapak Basio memiliki 60 unit tarub, 400 kursi, dan 4 unit panggung. Untuk menambah keindahan dan suasana meriah pada acara, Bapak Basio menyediakan 3 jenis dekorasi yang dirancang dengan kreativitas tinggi untuk memenuhi selera dan kebutuhan pelanggan. Selain itu, adapula jasa rias pengantin yang disediakan oleh bapak Basio.¹¹

Untuk menjalankan usahanya, Bapak Basio mempekerjakan tujuh orang karyawan yang semuanya berasal dari Desa Bumi Ayu. Para karyawan ini diberikan pelatihan khusus tentang dekorasi pernikahan, sehingga mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan dekorasi yang berkualitas tinggi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan karyawan, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk berkembang dan memperoleh pendapatan yang lebih baik.

Melalui pengalaman yang telah dimilikinya selama 15 tahun, Bapak Basio terus berinovasi untuk memberikan layanan yang lebih baik lagi. Ia selalu mengikuti perkembangan tren dekorasi pernikahan dan mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaannya.¹²

¹⁰ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

¹¹ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

¹² Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

B. Strategi Pengembangan *Entrepreneurship* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

1. Strategi Pengembangan *Entrepreneurship* Usaha Bapak Basio

Desa Bumi Ayu, yang terletak di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, memiliki potensi ekonomi yang besar melalui berbagai usaha lokal yang dikelola oleh warganya. Salah satu contoh yang menonjol adalah usaha peternakan susu kambing Etawa Luruh Barokah dan usaha dekorasi pernikahan serta tarub Dirga Music/Decoration yang dimiliki oleh Bapak Basio. Usaha ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasar, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang dipekerjakan sebagai karyawan oleh Bapak Basio. Penelitian ini akan mengulas secara mendalam bagaimana strategi pengembangan *entrepreneurship* yang diterapkan Bapak Basio mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bumi Ayu.

Berdasarkan hasil wawancara, Bapak Basio menjelaskan beberapa strategi utama yang diterapkannya dalam mengembangkan usahanya, antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Produk

Mengenai strategi pengembangan produk pada usaha peternakan susu kambing etawa yang diberi nama Luru Barokah, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Jadi gini, usaha peternakan susu kambing Etawa ini, saya fokus ke kualitas susu yang dihasilkan. Saya

berusaha untuk selalu menjaga kesehatan kambing-kambing saya, karena itu yang paling penting. Saya juga rutin memberikan pakan yang bergizi dan vitamin tambahan supaya produksi susu tetap lancar dan kualitasnya baik. Selain itu, saya juga memperkenalkan berbagai varian produk seperti susu kambing murni yang dikemas dalam botol serta susu kambing berbentuk bubuk dengan aneka rasa yaitu stroberi, moka, vanila, jahe, gula aren.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa dalam upaya pengembangan produk pada usaha peternakan susu kambing Etawa, fokus utama terletak pada menjaga kualitas susu yang dihasilkan dengan cara menjaga kesehatan kambing secara optimal. Pemilik usaha secara rutin memberikan pakan bergizi dan vitamin tambahan untuk memastikan produksi susu yang konsisten dan berkualitas tinggi. Selain itu, usaha ini memperkenalkan variasi produk, termasuk susu kambing murni dalam kemasan botol serta susu kambing bubuk dengan berbagai rasa seperti stroberi, moka, vanila, jahe, dan gula aren, guna memenuhi preferensi konsumen yang berbeda.

Mengenai strategi pengembangan produk pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Kalau usaha dekorasi pernikahan dan tarub ini, saya fokus ke kreativitas dan inovasi. Saya selalu mengikuti tren dekorasi terbaru, jadi pelanggan nggak bosan dengan model yang itu-itu saja. Saya juga sering berdiskusi dengan karyawan saya, mencari ide-ide baru buat dekorasi. Yang penting itu semangat dan tekad yang kuat, mbak. Jangan mudah menyerah kalau ada kendala. Terus belajar dan berinovasi, karena

¹³ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

persaingan usaha itu ketat. Dan yang nggak kalah penting, jaga hubungan baik dengan pelanggan. Pelayanan yang ramah dan memuaskan itu kunci sukses dalam usaha.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dalam pengembangan produk pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, fokus utama terletak pada kreativitas dan inovasi. Penerapan strategi ini mencakup mengikuti tren dekorasi terbaru untuk menjaga keberagaman model, serta aktif berdiskusi dengan tim untuk menemukan ide-ide segar. Tekad yang kuat dan semangat untuk terus belajar serta berinovasi menjadi kunci penting dalam menghadapi ketatnya persaingan. Selain itu, menjaga hubungan baik dengan pelanggan melalui pelayanan yang ramah dan memuaskan dianggap sebagai elemen krusial untuk meraih kesuksesan dalam usaha ini.

Setiap strategi pasti ada tantangan yang dihadapi, mengenai tantangan yang dihadapi dari strategi pengembangan produk usaha peternakan susu kambing etawa, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“untuk peternakan susu kambing etawa, tantangannya ada banyak, mbak. Pertama, menjaga kesehatan kambing itu nggak gampang. Kambing-kambing harus selalu sehat biar susu yang dihasilkan berkualitas. Terus, proses pemberian pakan dan vitamin juga harus konsisten. Kalau nggak, produksi susu bisa menurun. Selain itu, untuk memperkenalkan varian produk baru, perlu waktu dan usaha ekstra. Konsumen harus diyakinkan dulu tentang kualitas dan manfaat susu kambing ini. Kadang, ada juga kendala di distribusi dan pemasaran produk, terutama buat produk yang baru

¹⁴ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

diluncurkan. Tapi, saya tetap berusaha yang terbaik biar produk saya bisa diterima dengan baik di pasar.”¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam pengembangan produk usaha peternakan susu kambing etawa, terdapat berbagai tantangan signifikan. Menjaga kesehatan kambing merupakan aspek krusial karena kesehatan kambing mempengaruhi kualitas susu yang dihasilkan. Proses pemberian pakan dan vitamin harus dilakukan secara konsisten untuk menjaga produksi susu tetap optimal. Selain itu, memperkenalkan varian produk baru memerlukan waktu dan upaya ekstra untuk meyakinkan konsumen tentang kualitas dan manfaat susu kambing. Kendala juga sering muncul dalam hal distribusi dan pemasaran, terutama untuk produk yang baru diluncurkan. Meskipun demikian, upaya terus dilakukan untuk memastikan produk dapat diterima dengan baik di pasar.

Perihal tantangan yang dihadapi dari strategi pengembangan produk usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Nah, kalo di usaha dekorasi pernikahan dan tarub, tantangannya lebih ke kreativitas sama tren. Tiap tahun tren dekorasi kan berubah-ubah, jadi kita harus selalu update biar nggak ketinggalan. Selain itu, persaingan di sini juga ketat, jadi kita harus bisa menawarkan sesuatu yang beda dari yang lain. Kadang juga ada kendala teknis, misalnya pasang tenda pas hujan atau angin kenceng. Itu perlu persiapan ekstra biar acara tetap lancar”¹⁶

¹⁵ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

¹⁶ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa dalam pengembangan produk usaha dekorasi pernikahan dan tarub, tantangan utama yang dihadapi meliputi kebutuhan untuk terus-menerus beradaptasi dengan perubahan tren dan memastikan kreativitas tetap terjaga. Persaingan yang ketat mengharuskan penyedia layanan untuk menawarkan sesuatu yang unik agar tetap relevan di pasar. Selain itu, kendala teknis seperti pemasangan tenda dalam kondisi cuaca buruk memerlukan persiapan yang lebih matang untuk menjaga kelancaran acara.

b. Strategi Kemitraan

Mengenai strategi kemitraan pada usaha peternakan susu kambing etawa, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Untuk strategi kemitraan, kita utamakan prinsip gotong royong, mbak. Kita nggak bisa jalan sendiri, jadi kita gandeng warga sekitar. Ada dua cara yang kita tempuh, pertama, kita ajak mereka jadi mitra peternak. Jadi, mereka juga pelihara kambing Etawa, tapi hasil susunya kita yang tampung dan olah. Kedua, kita bikin sistem *reseller*. Jadi, warga yang nggak bisa beternak, bisa bantu jualan produk susu kita.”¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam strategi kemitraan usaha peternakan susu kambing Etawa, prinsip gotong royong diutamakan dengan melibatkan masyarakat sekitar. Terdapat dua pendekatan utama: pertama, mengajak warga untuk menjadi mitra peternak, di mana mereka memelihara kambing Etawa dan hasil susunya dikelola dan diolah oleh usaha tersebut. Kedua,

¹⁷ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

menerapkan sistem reseller bagi warga yang tidak dapat beternak, sehingga mereka dapat berkontribusi dengan menjual produk susu yang dihasilkan.

Mengenai strategi kemitraan pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Gini mbak, kerjasama dengan vendor-vendor lain itu penting banget. Saya sering berkolaborasi dengan penyedia jasa fotografi, *catering*, dan yang lain-lain. Dengan cara ini, kita bisa menawarkan paket pernikahan yang lengkap dan menarik buat calon pengantin. Misalnya, kalau ada yang butuh jasa foto, kita udah punya rekanan yang siap. Begitu juga dengan *catering* ataupun hiburan. Semua udah ada dalam satu paket.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa dalam upaya mengembangkan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, strategi kemitraan dianggap sangat penting. Kolaborasi dengan berbagai vendor seperti penyedia jasa fotografi, catering, dan hiburan memungkinkan penyedia layanan untuk menawarkan paket pernikahan yang lengkap dan menarik bagi calon pengantin. Dengan adanya rekanan yang siap dalam berbagai aspek, mulai dari foto hingga catering, penyedia layanan dapat menyajikan solusi yang terintegrasi dan memudahkan calon pengantin dalam merencanakan acara mereka.

Perihal tantangan yang dihadapi dari strategi kemitraan usaha peternakan susu kambing etawa, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

¹⁸ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

“Pasti ada, mbak. Namanya usaha, kan, nggak selalu mulus. Kadang ada mitra yang kesulitan merawat kambing, atau *reseller* yang belum mahir jualan. Tapi, kita terus dampingi mereka, kasih solusi, dan selalu terbuka untuk diskusi. Kuncinya ya, komunikasi dan saling dukung. Alhamdulillah, dengan strategi kemitraan ini, usaha kita jadi lebih kuat. Kita berharap, ke depan makin banyak warga yang bergabung jadi mitra atau *reseller*. Jadi, usaha kita bisa terus berkembang dan bisa sama-sama sejahtera.”¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam strategi kemitraan usaha peternakan susu kambing Etawa, tantangan yang dihadapi meliputi kesulitan mitra dalam merawat kambing serta keterampilan reseller yang belum optimal dalam pemasaran. Namun, untuk mengatasi masalah ini, pendekatan yang diterapkan mencakup pendampingan terus-menerus, pemberian solusi, dan komunikasi yang terbuka. Kunci keberhasilan strategi ini adalah dukungan dan komunikasi yang efektif antara pihak-pihak terkait. Dengan cara ini, usaha tersebut semakin kuat dan diharapkan dapat menarik lebih banyak mitra atau reseller di masa depan, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan usaha dan kesejahteraan bersama.

Kemudian tantangan yang dihadapi dari strategi kemitraan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Namanya mitra nggak selalu mulus jalannya mbak. Kadang kita ketemu masalah komunikasi. Soalnya, tiap vendor punya cara kerja yang beda-beda. Misalnya, vendor kadang terlambat datang, jadi bikin acara kita jadi molor. Trus, ada juga masalah soal kualitas.

¹⁹ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

Kadang ada rekanan yang kualitasnya kurang memuaskan, jadi bikin kita dapat komplain dari pelanggan. Selain itu, kadang susah juga nyatutin jadwal antar vendor, soalnya tiap vendor punya kesibukan masing-masing. Kadang juga masalah harga jadi kendala. Soalnya, kita harus negosiasi supaya harga paket nggak terlalu mahal buat calon pengantin, tapi di sisi lain, tiap vendor juga punya harga jasa yang harus mereka patokin. Jadi, perlu kompromi yang baik supaya semuanya bisa jalan dan nggak ada yang merasa dirugikan. Ini juga butuh kepercayaan antar rekanan, mbak, soalnya kalau nggak ada kepercayaan, susah buat kerjasama yang lancar.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa dalam strategi kemitraan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, beberapa kendala signifikan muncul terkait dengan komunikasi dan koordinasi antar vendor. Perbedaan cara kerja di antara vendor seringkali menyebabkan keterlambatan dan masalah kualitas yang berdampak pada kepuasan pelanggan. Selain itu, penyesuaian jadwal antar vendor yang sibuk dan negosiasi harga yang memadai untuk paket pernikahan juga menjadi tantangan, memerlukan kompromi yang baik untuk memastikan kepuasan semua pihak dan kelancaran kerjasama. Kepercayaan antar rekanan juga merupakan elemen krusial dalam menjaga kelancaran proses kemitraan.

c. Strategi Pelatihan Karyawan

Mengenai strategi pelatihan karyawan pada usaha peternakan susu kambing etawa, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Di peternakan susu kambing Etawa ini, saya punya cara khusus buat nglatih karyawan baru. Biasanya,

²⁰ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

mereka saya ajak langsung turun ke lapangan. Jadi, misalnya ada yang baru, ya langsung ikut nyontoh bagaimana caranya ngurusin kambing, mulai dari kasih makan, merawat kesehatan, sampai proses pemerahan susu. Saya juga sering ngadain pelatihan rutin, biar mereka lebih paham dan terampil. Kami memang menerapkan strategi pelatihan yang sederhana. Kami lebih suka mendidik mereka dengan telaten dan sabar, biar mereka bisa jadi mahir dan punya rasa tanggung jawab yang tinggi.”²¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam usaha peternakan susu kambing Etawa, strategi pelatihan karyawan baru dilakukan dengan pendekatan langsung di lapangan. Karyawan baru diundang untuk terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari seperti pemberian makan, perawatan kesehatan, dan pemerahan susu kambing. Selain itu, pelatihan rutin diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan. Strategi pelatihan ini bersifat sederhana dan mengutamakan pendekatan yang telaten dan sabar, dengan tujuan agar karyawan menjadi mahir dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Perihal strategi pelatihan karyawan pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Kalau soal pelatihan karyawan di usaha tarub, kami biasanya melakukannya secara bertahap. Pertama, karyawan baru diajari dulu dasar-dasarnya, seperti cara pasang tarub, dekorasi pelaminan, dan lain sebagainya. Latihannya langsung di lapangan, biar mereka bisa lihat dan praktek langsung. Selain itu, kami juga sering mengadakan latihan rutin seminggu sekali, untuk memantapkan kemampuan mereka. Misalnya, cara menata bunga yang rapi, atau menyesuaikan dekorasi

²¹ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

sesuai tema pernikahan. Kami lebih sering pakai metode langsung praktek, soalnya menurut saya lebih efektif. Jadi, tiap ada pesanan dekorasi, karyawan baru saya ikutkan dulu sebagai asisten. Mereka lihat bagaimana yang sudah berpengalaman bekerja, nanti lama-lama mereka paham sendiri. Selain itu, kalau ada waktu luang, kami adakan sesi *sharing*. Jadi, karyawan yang sudah mahir bisa berbagi tips dan trik ke yang lain”.²²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa strategi pelatihan karyawan dalam usaha dekorasi pernikahan dan tarub dilakukan secara bertahap dengan pendekatan praktis. Karyawan baru diberikan pelatihan dasar di lapangan untuk memahami teknik-teknik seperti pemasangan tarub dan dekorasi pelaminan. Latihan rutin dilakukan seminggu sekali untuk memperkuat keterampilan mereka, termasuk dalam menata bunga dan menyesuaikan dekorasi dengan tema pernikahan. Metode praktik langsung digunakan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, di mana karyawan baru dilibatkan sebagai asisten dalam setiap pesanan dekorasi untuk belajar dari pengalaman praktisi yang lebih berpengalaman. Sesi *sharing* juga diadakan untuk memungkinkan karyawan berpengalaman membagikan tips dan trik kepada rekan-rekan mereka.

Berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan usaha peternakan kambing etawa, didapatkan informasi dari karyawan yang bernama Bapak Hidayat, Bapak Hasan, dan Bapak Nuar. Berdasarkan keterangan dari Bapak Hidayat, ia mengatakan sebagai berikut:

²² Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

“di sini ada program pelatihan mbak. Pak Basio itu biasanya langsung ngajak kita ke lapangan buat belajar. Jadi kita nggak cuma teori, tapi langsung praktek. Mulai dari ngasih makan kambing, merawat kesehatannya, sampai cara pemerah susunya itu diajarkan semua. Sejak kerja di sini, keterampilan saya jauh lebih berkembang. Dulu nggak ngerti apa-apa soal ngurusin kambing, sekarang sudah bisa hampir semuanya. Pak Basio itu sabar banget ngajarin, jadi kita bisa belajar dengan tenang. Pak Basio dukung penuh kita buat terus belajar. Selain pelatihan rutin, dia juga selalu ada kalau kita butuh bantuan atau ada yang kurang paham. Dia bilang, semakin kita pintar, usaha ini juga bakal makin maju.”²³

Bapak Hasan juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Ada, pelatihan tentu ada. Pak Basio sering ngajak kita turun langsung ke kandang buat belajar. Mulai dari hal kecil kayak ngasih makan sampai yang rumit kayak pemerahan susu, semua diajarkan dengan telaten. Perkembangan keterampilan saya lumayan pesat. Dari yang awalnya nggak tahu apa-apa, sekarang sudah bisa ngurusin kambing dengan baik. Pelatihannya sederhana tapi efektif, jadi kita gampang paham. Dukungan dari Pak Basio itu luar biasa. Dia selalu mendukung kita buat belajar lebih banyak. Kalau ada yang nggak paham, dia sabar ngajarin lagi sampai kita bisa”.²⁴

Karyawan peternakan lain yaitu Bapak Nuar mengatakan sebagai berikut:

“Ya, pelatihan tentu ada. Pak Basio sering ngadain pelatihan buat kita. Dia ngajarin langsung cara ngurusin kambing dari awal sampai akhir. Nggak cuma teori, tapi langsung praktek di lapangan. Sejak kerja di sini, keterampilan saya tentu bertambah. Yang dulu nggak tahu apa-apa soal peternakan sekarang sudah lumayan mahir. Cara ngajarnya Pak Basio yang sabar dan telaten

²³ Bapak Hidayat, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

²⁴ Bapak Hasan, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

bikin kita mudah ngerti. Dukungan dari Pak Basio sangat besar. Dia selalu ada buat kita, ngasih pelatihan rutin, dan bantu kalau ada masalah. Dia bilang, kalo kita makin pinter, usaha ini juga bakal makin maju”.²⁵

Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan peternakan kambing Etawa, terungkap bahwa pelatihan yang diberikan oleh pemilik usaha sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka. Program pelatihan yang dilakukan tidak hanya mencakup teori tetapi juga praktik langsung di lapangan, seperti cara memberi makan kambing, merawat kesehatannya, dan pemerah susu. Karyawan merasa bahwa pelatihan tersebut sangat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka tentang peternakan. Dukungan dan kesabaran pemilik usaha dalam memberikan pelatihan serta membantu karyawan dengan masalah yang mereka hadapi juga sangat dihargai, yang pada gilirannya berdampak positif pada kemajuan usaha peternakan.

Berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan usaha dekokasi pernikahan dan tarub, didapatkan informasi dari karyawan yang bernama Bapak Hayun, Bapak Liyas, dan Bapak Umar. Berdasarkan keterangan dari Bapak Hayun, ia mengatakan sebagai berikut:

“Di sini kami memang diberi pelatihan yang bagus. Ketika pertama kali masuk, kami diajarkan dasar-dasar seperti cara pasang tarub dan dekorasi pelaminan. Pelatihannya langsung di lapangan, jadi kami bisa

²⁵ Bapak Nuar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

belajar langsung. Saya merasa kemampuan saya meningkat banyak. Dulu saya belum terlalu paham banyak hal tentang dekorasi, sekarang sudah bisa lebih mandiri dalam menangani beberapa bagian pekerjaan. Bapak Basio selalu mendukung kami untuk terus belajar. Kami sering melakukan sesi *sharing* antar karyawan yang sudah berpengalaman, jadi bisa tukar tips dan trik”.²⁶

Bapak Liyas juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Kami di sini awalnya dilatih untuk memantapkan kemampuan. Misalnya, kami belajar cara menata bunga yang rapi atau menyesuaikan dekorasi sesuai tema pernikahan. Perkembangan saya cukup signifikan. Saya jadi lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan lebih kreatif dalam menyusun dekorasi pernikahan. Saya merasa didukung penuh oleh Bapak Basio di sini. Selain latihan, kami juga punya waktu untuk berdiskusi dan belajar dari pengalaman orang lain di sini.”.²⁷

Karyawan dekorasi pernikahan dan tarub yang lain yaitu Bapak Umar mengatakan sebagai berikut:

“di sini pelatihan lebih banyak praktik langsung karena menurut saya itu yang paling efektif. Saat ada pesanan, dulu karyawan seperti saya ikut sebagai asisten untuk belajar dari yang sudah berpengalaman. Banyak hal baru yang saya pelajari. Dari cara menyesuaikan tema pernikahan sampai mengelola waktu dengan lebih efisien. Dukungan Bapak Basio sangat terasa, baik dari segi latihan langsung maupun diskusi bersama. Saya merasa dihargai dan didorong untuk terus berkembang”.²⁸

²⁶ Bapak Hayun, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

²⁷ Bapak Liyas, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

²⁸ Bapak Umar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, terungkap bahwa pelatihan yang diberikan secara langsung di lapangan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka. Karyawan menyatakan bahwa mereka diajarkan dasar-dasar dekorasi dan tarub dengan fokus pada praktik langsung, yang memungkinkan mereka belajar dari pengalaman nyata dan meningkatkan kemampuan mereka secara signifikan. Dukungan penuh dari pimpinan, termasuk sesi sharing dengan karyawan berpengalaman dan diskusi rutin, dianggap sangat berharga dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas mereka. Karyawan merasa dihargai dan didorong untuk terus berkembang, sehingga kemampuan mereka dalam menyusun dekorasi pernikahan dan mengelola waktu menjadi lebih baik.

Perihal tantangan yang dihadapi dari strategi pelatihan karyawan pada usaha peternakan susu kambing etawa, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Tantangannya ada dua, yang pertama adalah mencari orang-orang yang betul-betul ingin belajar dan bekerja keras. Kadang-kadang susah, soalnya banyak yang cuma mau gaji saja tanpa mau ngerti ilmu yang kami ajarkan. Yang kedua, kadang-kadang kita terbentur sama cara orang yang udah lama bekerja di peternakan ini, yang mereka sudah biasa dengan cara mereka sendiri. Jadi, kita harus sabar ngajak mereka buat mau belajar yang baru”.²⁹

²⁹ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa dalam usaha peternakan susu kambing etawa, terdapat dua tantangan utama dalam strategi pelatihan karyawan. Pertama, sulitnya mencari individu yang memiliki kemauan belajar dan bekerja keras, karena seringkali mereka hanya menginginkan gaji tanpa bersedia mempelajari pengetahuan yang diajarkan. Kedua, tantangan muncul ketika menghadapi karyawan yang sudah lama bekerja dengan cara lama, yang mengharuskan adanya kesabaran dalam mengajarkan metode baru kepada mereka.

Mengenai tantangan yang dihadapi dari strategi pelatihan karyawan pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Tantangan terbesarnya ya di kemauan belajar karyawan itu sendiri, mbak. Kadang ada yang cepat paham, tapi ada juga yang perlu waktu lebih lama. Terus, soal disiplin juga jadi tantangan. Karyawan itu kan macam-macam karakternya, jadi kadang perlu kesabaran lebih buat bikin mereka disiplin dan teliti dalam bekerja. Apalagi kalau lagi banyak pesanan, kadang mereka suka terburu-buru dan hasilnya jadi kurang rapi “.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa tantangan utama yang dihadapi dalam strategi pelatihan karyawan di usaha dekorasi pernikahan dan tarub adalah perbedaan tingkat kemauan dan kecepatan belajar karyawan, serta masalah disiplin. Beberapa karyawan cepat memahami materi pelatihan, sementara yang

³⁰ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

lain memerlukan waktu lebih lama. Selain itu, karakter karyawan yang berbeda-beda sering memerlukan kesabaran ekstra untuk membentuk kedisiplinan dan ketelitian dalam bekerja. Tantangan semakin meningkat saat volume pesanan tinggi, di mana karyawan cenderung terburu-buru sehingga mempengaruhi kualitas hasil kerja.

d. Strategi Pemasaran

Mengenai strategi pemasaran pada usaha peternakan susu kambing etawa, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“untuk strategi pemasaran, yang paling utama itu kita manfaatin media sosial, mbak. Soalnya, sekarang kan orang-orang lebih banyak pegang hape, jadi kita coba promosi lewat Facebook, Instagram, sama WhatsApp. Kita juga sering bikin postingan tentang manfaat susu kambing, biar orang-orang tertarik. Selain media sosial, kita juga kalau ada pameran ikut juga. Di sana kita bisa langsung ketemu sama calon pembeli, kasih sampel gratis, sama edukasi mereka soal susu kambing Etawa ini. Trus, kita juga bikin kerjasama sama warung-warung sama toko kelontong sekitar sini buat nitip jualan produk kita. Nggak lupa juga kita kasih diskon spesial buat pelanggan yang beli rutin, biar mereka makin setia.”³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa strategi pemasaran untuk usaha peternakan susu kambing Etawa memanfaatkan media sosial sebagai saluran utama, dengan fokus pada *platform* seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk menjangkau konsumen yang aktif secara online. Selain itu, partisipasi dalam pameran memungkinkan interaksi langsung dengan calon pembeli, penyampaian sampel gratis, serta edukasi tentang manfaat

³¹ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

susu kambing Etawa. Kerjasama dengan warung dan toko kelontong di sekitar juga dilakukan untuk memperluas jangkauan pasar. Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, diskon spesial diberikan kepada pembeli rutin.

Mengenai strategi pemasaran pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“sama dengan usaha satunya, strategi pemasaran yang paling efektif itu ya kita harus rajin promosi di media sosial. Kan sekarang orang-orang banyak yang main HP, jadi kita manfaatkan itu. Saya sering unggah foto-foto hasil dekorasi kita, terutama yang paling bagus, supaya orang-orang lihat dan tertarik. Terus, saya juga sering pasang iklan kecil-kecilan di grup-grup WhatsApp, biar lebih dekat dengan calon pelanggan. Selain itu, yang gak kalah penting itu pelayanan yang baik. Kita harus ramah sama pelanggan, selalu dengar apa maunya mereka. Kadang, kalau mereka puas sama hasil kerja kita, mereka bakal rekomendasiin ke temen atau keluarganya. Promosi dari mulut ke mulut itu sangat efektif juga”.³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dalam strategi pemasaran usaha dekorasi pernikahan dan tarub, pendekatan yang dianggap paling efektif melibatkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi utama. Aktivitas ini dilakukan dengan rutin mengunggah foto-foto hasil dekorasi yang menarik di platform media sosial, mengingat banyaknya pengguna ponsel saat ini. Selain itu, iklan kecil-kecilan di grup WhatsApp juga digunakan untuk menjangkau calon pelanggan secara lebih langsung. Pelayanan yang ramah dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan juga ditekankan

³² Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

sebagai aspek penting, dengan harapan bahwa kepuasan pelanggan akan mendorong rekomendasi dari mulut ke mulut, yang terbukti sangat efektif dalam meningkatkan jangkauan dan reputasi usaha.

Perihal tantangan yang dihadapi dari strategi pemasaran pada usaha peternakan susu kambing etawa, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Tantangan yang paling sering kita hadapi itu masalah kesadaran masyarakat. Banyak yang belum tahu manfaat susu kambing Etawa, jadi kita harus kerja keras buat edukasi mereka. Terus, masalah lain itu soal produksi. Kadang cuaca nggak mendukung, jadi jumlah produksi susu kita bisa turun. Nggak cuma itu, harga pakan kambing kadang naik turun, jadi kita harus pintar-pintar atur biaya produksi. Harapan saya sih sederhana, mbak. Saya pengen lebih banyak orang tahu dan sadar soal manfaat susu kambing Etawa ini, biar usaha kita bisa terus berkembang. Saya juga berharap bisa ngebantu perekonomian desa dengan membuka lapangan kerja baru buat warga sekitar. Semoga aja usaha ini bisa jadi berkah buat semua “. ³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tantangan pemasaran pada usaha peternakan susu kambing Etawa seperti kesadaran masyarakat mengenai manfaat susu kambing Etawa masih rendah, sehingga diperlukan upaya intensif dalam edukasi. Faktor cuaca yang tidak stabil sering kali mempengaruhi jumlah produksi susu, sementara fluktuasi harga pakan kambing mempengaruhi biaya produksi.

³³ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

Mengenai tantangan yang dihadapi dari strategi pemasaran pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Salah satu yang paling sering saya hadapi itu masalah persaingan. Di sekitar sini, makin banyak yang buka usaha dekorasi pernikahan, jadi kita harus terus inovatif biar tetap bisa bersaing dan harus bisa promosi secara rutin. Kita harus bisa kasih sesuatu yang beda, yang gak dimiliki sama usaha lain.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa tantangan utama dalam strategi pemasaran usaha dekorasi pernikahan dan tarub yang dihadapi adalah meningkatnya persaingan di pasar lokal, di mana semakin banyak usaha serupa bermunculan. Untuk tetap kompetitif, penting untuk terus berinovasi dan melakukan promosi secara rutin. Usaha perlu menawarkan sesuatu yang unik dan berbeda dari pesaing agar tetap menarik minat pelanggan.

Perihal keefektifan beberapa strategi pengembangan *entrepreneurship* yang diterapkan dari usahanya, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“*Alhamdulillah*, strategi-strategi itu cukup efektif. Pendapatan peternakan susu kambing sedikit demi sedikit naik, banyak pelanggan baru yang datang, dan pelanggan lama pun puas dengan kualitas produk kami susu kambing etawa kami. Di bisnis dekorasi, promosi yang tepat sasaran bikin banyak orang lebih tertarik pake jasa kami. Pemasukan dari dekorasi juga naik sedikit demi sedikit, terutama di musim nikah.”³⁵

³⁴ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

³⁵ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

Hasil wawancara menunjukkan bahwa strategi pengembangan *entrepreneurship* yang diterapkan dalam usaha peternakan susu kambing dan dekorasi telah menunjukkan efektivitas yang positif. Pendapatan dari peternakan susu kambing mengalami peningkatan secara bertahap, dengan banyak pelanggan baru yang datang dan kepuasan pelanggan lama terhadap kualitas produk yang baik. Dalam bisnis dekorasi, promosi yang tepat sasaran telah berhasil menarik minat lebih banyak pelanggan, sehingga pendapatan juga mengalami kenaikan bertahap, terutama selama musim pernikahan.

Dampak positif strategi pengembangan usaha yang diterapkan Bapak Basio terhadap kesejahteraan karyawan, berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan usaha peternakan kambing etawa, Bapak Hidayat mengatakan sebagai berikut:

“Ya, kalau dilihat dari pengembangan produknya, Pak Basio selalu mencari cara buat meningkatkan kualitas susu etawa kita. Dia juga sering ikutin tren pasar supaya produk kita tetep laris. Itu buat kita jadi lebih stabil pendapatannya. Dari situ, kita jadi lebih bisa, dan itu juga naikin pendapatan kita dari bonus-bonus yang diberikan. Jadi, iya, strategi-strategi itu semua bantu banget buat kesejahteraan kita di sini”.³⁶

Bapak Hasan juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Pengembangan usaha yang dilakukan bapak Basio selalu gencar, ngeliatin kita buat tetep unggul di pasaran. Terus soal kemitraan, misalnya kita bareng peternak lain buat saling bantu, itu bener-bener bantu kita buat stabilin usaha. Pelatihan juga, beliau peduli banget buat naikin skill kita. Jadi, dari situ kita bisa kerja lebih baik, dapet penghasilan

³⁶ Bapak Hidayat, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

lebih, terus hidup jadi lebih enak karena dapat bonus-bonus dari Bapak Basio karena penjualan stabil. Jadi, semua itu, memang berdampak baik buat kita semua di sini.”³⁷

Karyawan peternakan lain yaitu Bapak Nuar mengatakan sebagai berikut:

“Strategi-strategi yang Pak Basio terapin benar-bener bantu kita semua di sini. Misalnya, dari segi produk, kita jadi punya produk yang lebih bagus dan lebih laku di pasaran. Kemitraan juga, itu benar-bener bantu kita buat jaga kestabilan. Pelatihan yang beliau adain juga, itu benar-bener naikin skill kita. Jadi, dari situ, pendapatan kita bertambah karena ada bonus-bonus yang diberikan Bapak Basio, dan hidup kita jadi lebih aman dan lebih baik. Jadi, iya, semua strategi itu benar-bener memberi dampak positif buat kesejahteraan kita semua di sini”.³⁸

Berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan, diketahui bahwa strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh pengelola peternakan kambing etawa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan karyawan. Upaya dalam meningkatkan kualitas produk, mengikuti tren pasar, dan melakukan kemitraan strategis telah berkontribusi pada stabilitas pendapatan mereka. Selain itu, pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan karyawan turut berperan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Keseluruhan strategi tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas produk dan stabilitas usaha tetapi juga memperbaiki kondisi keuangan karyawan melalui bonus-bonus yang diterima, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

³⁷ Bapak Hasan, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

³⁸ Bapak Nuar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

Karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Hayun mengatakan sebagai berikut:

“Wah, kalau ditanya begitu, memang betul. Pak Basio punya ide bagus untuk ngembangin produk tarub dan dekorasi pernikahan. Dulu sebelum ada pelatihan, kita lebih seadanya aja. Sekarang, dengan pelatihan yang diadakan Pak Basio, skill kami naik, kerja jadi lebih rapi dan pelanggan juga senang. Dari sini, kami bisa ngasilin lebih banyak duit buat keluarga, jadi selain bekerja dengan Bapak Basio, kalau dari usaha Bapak Basio sedang tidak ada job, kita jadi bisa bekerja di tempat lain yang membutuhkan jasa kita, jadi kesejahteraan keluarga juga naik”.³⁹

Bapak Liyas juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum ikut kerja dengan Bapak Basio, kami kerja asal-asalan, nggak terlalu paham teknik dekorasi yang bagus. Setelah ikut dengan Bapak Basio, kami jadi lebih paham cara yang benar, hasil kerja jadi lebih memuaskan. Pelanggan jadi suka dan sering balik lagi. Penghasilan juga jadi lebih baik. Kami juga jadi punya kesempatan buat kerja di tempat lain kalau usaha Pak Basio lagi sepi. Jadi, pelatihan ini sangat membantu buat kesejahteraan kami dan keluarga”.⁴⁰

Karyawan dekorasi pernikahan dan tarub yang lain yaitu Bapak

Umar mengatakan sebagai berikut:

“Iya, benar sekali. Pak Basio itu baik, dia nggak cuma mikirin usahanya sendiri tapi juga kesejahteraan kita sebagai karyawannya. Pelatihan yang diadain bikin kami lebih terampil dan hasil kerja jadi lebih rapi. Pelanggan jadi suka dan sering rekomendasiin kita ke orang lain. Penghasilan kita jadi lebih stabil, dan kalau ada waktu kosong, kita bisa cari kerjaan lain dengan skill yang kita dapat dari pelatihan itu. Jadi, kesejahteraan keluarga kami juga ikut meningkat”.⁴¹

³⁹ Bapak Hayun, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁴⁰ Bapak Liyas, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁴¹ Bapak Umar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

Hasil wawancara dengan karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub mengungkapkan bahwa pelatihan yang diberikan oleh pemilik usaha sangat berpengaruh positif terhadap keterampilan dan kesejahteraan mereka. Sebelum pelatihan, karyawan merasa kurang terampil dan hasil kerja mereka tidak optimal. Namun, setelah pelatihan, mereka menjadi lebih terampil dalam teknik dekorasi, yang tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga berdampak pada pendapatan yang lebih baik. Karyawan juga merasa pelatihan ini membuka kesempatan untuk mencari pekerjaan tambahan saat usaha sedang sepi, sehingga kesejahteraan keluarga mereka turut meningkat. Pelatihan tersebut telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kualitas kerja dan stabilitas finansial karyawan.

Untuk mengukur keberhasilan usahanya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bumi Ayu, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Pertama-tama, sukses usaha kami bisa dilihat dari manfaat yang dirasakan masyarakat di Desa Bumi Ayu. Sebelumnya, banyak yang menganggur. Namun setelah kami memulai usaha seperti peternakan susu kambing Etawa dan usaha dekorasi pernikahan Tarub, banyak masyarakat yang mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan. Ini bukan hanya soal uang, tetapi juga soal memberi manfaat kepada sesama penduduk desa.”⁴²

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa keberhasilan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bumi Ayu

⁴² Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

dapat diukur melalui dampak positif yang dirasakan oleh penduduk setempat. Usaha seperti peternakan susu kambing Etawa dan dekorasi pernikahan Tarub telah memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya menganggur. Selain memberikan pendapatan, usaha ini juga berkontribusi pada pemberian manfaat sosial yang lebih luas kepada penduduk desa.

Kemudian perihal cara mengelola dan memotivasi karyawan agar tetap produktif, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“motivasi dilakukan dengan pendekatan ke teman-teman atau pekerja di sini, saya tidak seperti menjadi bos dengan bawahan, jadi sama-sama keluarga, sama-sama bekerja, ayo cari bareng-bareng rezeki itu. Kalau ada masalah, kita bahas bareng-bareng, cari solusi bersama. Misalnya, kalau ada yang butuh bantuan, kita tolong bersama-sama. Jadinya, semangat kerja jadi lebih baik, karena kita merasa dihargai dan diperhatikan satu sama lain. Kita juga selalu ingatkan, kerja ini bukan cuma untuk diri sendiri, tapi untuk kita semua, untuk keluarga kita di rumah. Selain itu, di usaha kami, baik di peternakan susu kambing Etawa maupun di usaha dekorasi pernikahan, kami selalu berusaha memberikan apresiasi kepada pekerja yang rajin dan setia. Bonus-bonus ini macam-macam. Ada yang berupa uang tunai yang kami berikan setiap akhir tahun sebagai tanda terima kasih atas kerja keras mereka sepanjang tahun. Ini semacam THR, tapi khusus dari usaha kami. Selain itu, ada juga bonus berupa sembako, biasanya kami bagikan saat menjelang hari-hari besar seperti Lebaran. Kami pikir, sembako ini bisa sangat membantu kebutuhan sehari-hari mereka. Kalau di peternakan, kadang kami juga kasih tambahan hasil susu atau produk olahan dari susu kambing, biar mereka juga bisa menikmati hasil jerih payah mereka sendiri.”⁴³

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa dalam pengelolaan dan motivasi karyawan, pendekatan yang digunakan adalah

⁴³ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

dengan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan saling menghargai, di mana hubungan antara pemimpin dan karyawan tidak bersifat hierarkis melainkan seperti keluarga. Pendekatan ini melibatkan diskusi bersama dalam menyelesaikan masalah dan memberikan dukungan apabila diperlukan, sehingga karyawan merasa dihargai dan termotivasi. Selain itu, apresiasi terhadap karyawan dilakukan melalui pemberian bonus, baik dalam bentuk uang tunai yang diberikan setiap akhir tahun sebagai tanda terima kasih, maupun sembako pada hari-hari besar seperti Lebaran. Di peternakan, karyawan juga menerima tambahan hasil susu atau produk olahan susu kambing sebagai bentuk penghargaan dan kepuasan atas kerja mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja dan kesejahteraan karyawan dengan mengedepankan rasa kebersamaan dan penghargaan.

Perihal penyediaan fasilitas yang memadai untuk karyawan dalam bekerja, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Di tempat kerja kami, untuk karyawan, kami sediakan fasilitas yang sederhana tapi memadai. Pertama, ada ruang istirahat yang nyaman buat mereka, lengkap dengan meja dan kursi. Kedua, kami juga sediakan sarana untuk makan siang, dengan ruang khusus yang bersih di dekat area kerja. Selain itu, fasilitas mandi dan toilet yang bersih juga kami prioritaskan untuk kenyamanan karyawan. Kami punya dapur kecil yang bisa digunakan untuk memasak makanan mereka sendiri jika diperlukan, supaya lebih hemat dan nyaman saat istirahat. Selain itu, kami juga memberikan akses untuk air minum yang cukup dan mudah dijangkau di seluruh area kerja. Semua itu kami lakukan agar karyawan merasa dihargai dan terbantu dalam melakukan pekerjaan mereka dengan baik.”⁴⁴

⁴⁴ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas yang disediakan untuk karyawan di tempat kerja dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan sederhana namun memadai. Terdapat ruang istirahat yang nyaman dilengkapi meja dan kursi, serta ruang makan bersih dekat area kerja. Fasilitas mandi dan toilet juga diprioritaskan untuk kenyamanan. Sebuah dapur kecil disediakan untuk memasak makanan sendiri, mendukung efisiensi dan kenyamanan selama istirahat. Akses air minum yang memadai juga tersedia di seluruh area kerja, semua ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan.

Melalui keterangan dari beberapa karyawan usaha peternakan kambing etawa, yang pertama yaitu Bapak Hidayat mengatakan sebagai berikut:

“Saya mulai kerja di sini dari tahun 2017, jadi udah hampir 7 tahun saya ngurusin kambing di sini. Bekerja di sini nyaman banget, mbak. Pak Basio itu orangnya baik, perhatian sama karyawannya. Kalau ada apa-apa kita selalu diajak ngobrol, jadi kita kerja nggak ada beban. Fasilitasnya cukup lengkap, mbak. Kandangannya bersih, ada tempat makan sama minum yang teratur, terus kalau ada masalah kesehatan kambing, dokter hewan rutin datang buat periksa. Ada juga tempat istirahat yang nyaman dan alat-alat kerja juga lengkap dan terawat”⁴⁵

Bapak Hasan juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Saya mulai kerja di sini dari tahun 2018, jadi udah hampir enam tahun lebih saya di sini. *Alhamdulillah* bekerja di sini nyaman, mbak. Pak Basio orangnya bijaksana, selalu mendengarkan keluhan karyawan, dan memperlakukan kita seperti keluarga sendiri. Fasilitasnya juga bagus, mbak. Ada ruang istirahat, tempat makan kambing yang bersih, dan

⁴⁵ Bapak Hidayat, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

kita juga dapat pelatihan rutin biar bisa ngerawat kambing lebih baik. Pak Basio selalu memastikan kita dapat apa yang kita butuhkan buat kerja”.⁴⁶

Karyawan peternakan lain yaitu Bapak Nuar mengatakan sebagai berikut:

“Saya baru kerja di sini sekitar tiga tahun, mbak. Mulai tahun 2021 saya bergabung sama usaha peternakan ini, dan saya rasa nyaman banget, mbak. Pak Basio itu orangnya sangat perhatian sama karyawan. Kalau ada masalah, kita selalu bisa ngobrol sama dia dan dia selalu kasih solusi yang baik. Fasilitasnya di sini lengkap, mbak. Ada kandang yang bersih, tempat penyimpanan pakan yang teratur, sama peralatan kerja yang memadai. Kita juga dapat pelatihan, jadi bisa ngerawat kambing dengan benar. Semua kebutuhan kita diusahain terpenuhi oleh Pak Basio”.⁴⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa karyawan peternakan kambing etawa menyatakan lingkungan kerja di peternakan sangat nyaman dan kondusif. Para karyawan merasa diperhatikan dan diperlakukan seperti keluarga oleh pemilik usaha, yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan solusi atas masalah yang muncul. Fasilitas yang disediakan termasuk kandang yang bersih, tempat makan dan penyimpanan pakan yang teratur, serta alat-alat kerja yang lengkap dan terawat. Selain itu, pelatihan rutin juga diberikan untuk meningkatkan keterampilan dalam merawat kambing. Semua ini menunjukkan bahwa pemilik usaha berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang optimal dan mendukung kesejahteraan karyawan.

⁴⁶ Bapak Hasan, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

⁴⁷ Bapak Nuar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

Keterangan dari beberapa karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, yang pertama yaitu Bapak Hayun mengatakan sebagai berikut:

“saya mulai kerja di usaha dekorasi pernikahan dan tarub Bapak Basio ini sejak tahun 2015. Sudah cukup lama ya, hampir 9 tahun saya di sini, dan saya merasa nyaman. Bapak Basio orangnya baik, selalu peduli sama kami. Kalau ada masalah, beliau cepat tanggap dan membantu kami menyelesaikannya. Fasilitas kerjanya sudah cukup lengkap menurut saya. Semua peralatan yang dibutuhkan untuk dekorasi dan tarub tersedia dan dalam kondisi baik. Kalau ada alat yang rusak, Bapak Basio cepat menggantinya”.⁴⁸

Bapak Liyas juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Saya mulai kerja di usaha ini sejak tahun 2018. Jadi sudah sekitar 6 tahun saya bergabung dengan usaha Bapak Basio. Saya merasa nyaman bekerja di sini. Suasana kerjanya kekeluargaan, dan Bapak Basio selalu menghargai kerja keras kami. Itu membuat kami betah. Fasilitasnya juga cukup memadai. Peralatan dekorasi semuanya lengkap dan selalu dalam kondisi baik. Kami juga sering diberi pelatihan agar bisa bekerja lebih baik lagi.”⁴⁹

Karyawan dekorasi pernikahan dan tarub yang lain yaitu Bapak Umar mengatakan sebagai berikut:

“Saya mulai kerja di usaha Bapak Basio ini sejak tahun 2020. Jadi, sudah hampir 4 tahun saya bekerja di sini. Saya merasa nyaman dan senang bekerja di sini. Bapak Basio orangnya perhatian sama kami, jadi kami merasa dihargai. Fasilitas kerjanya juga cukup bagus. Semua peralatan yang kami butuhkan tersedia, dan kalau ada yang kurang, Bapak Basio selalu berusaha untuk melengkapinya. Itu membuat kami bisa bekerja dengan lebih baik”.⁵⁰

⁴⁸ Bapak Hayun, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁴⁹ Bapak Liyas, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁵⁰ Bapak Umar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

Hasil wawancara dengan beberapa karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dan puas bekerja di tempat tersebut. Para karyawan yang telah bekerja di usaha ini selama periode yang berbeda (mulai dari hampir 4 hingga 9 tahun) menyampaikan bahwa suasana kerja sangat kekeluargaan dan fasilitas yang disediakan memadai. Mereka menghargai perhatian dan tanggapnya pemilik usaha terhadap masalah yang timbul, serta penggantian alat yang rusak secara cepat. Selain itu, fasilitas kerja yang lengkap dan pelatihan yang sering diberikan juga menjadi faktor penunjang kenyamanan dan kepuasan mereka dalam bekerja.

Mengenai tugas dan tanggungjawab karyawan, berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan usaha peternakan kambing etawa, Bapak Hidayat mengatakan sebagai berikut:

“Wah, tugas saya di sini itu ya macem-macem, mbak. Dari pagi saya udah harus bangun dan bersihin kandang dulu, biar kambing-kambing nggak kotor dan nggak sakit. Setelah itu, saya kasih makan kambing-kambing, biasanya rumput sama konsentrat. Selain itu, saya juga periksa kesehatan kambing, kalau ada yang kelihatan sakit, saya langsung lapor ke Bapak Basio atau bawa ke dokter hewan. Sore-sore, saya juga bantu perah susu kambing, terus hasil perahannya kita olah biar bisa dijual. Pokoknya, kerjaan saya ya semuanya yang berhubungan sama kambing dan kandang, mbak”⁵¹

Bapak Hasan juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Kalau saya lebih banyak di bagian pengolahan susunya, mbak. Setelah susu diperah, saya yang tanggung jawab buat olah itu susu jadi produk siap jual. Selain itu, saya juga

⁵¹ Bapak Hidayat, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

bantu di pemasaran, jadi saya kadang keliling ke pasar atau kirim barang ke pelanggan tetap kita. Kadang-kadang kalau lagi sibuk banget, saya juga turun tangan bantu bersihin kandang atau kasih makan kambing. Tapi yang utama ya itu tadi, olah susu sama pasarkan produk”.⁵²

Karyawan peternakan lain yaitu Bapak Nuar mengatakan sebagai berikut:

“Tugas saya di sini ya apa aja yang diperlukan, mbak. Biasanya saya kebagian urus perawatan kandang dan lingkungan sekitar kandang, jadi tiap hari saya nyapu, ngepel lantai kandang, dan buang kotoran kambing. Selain itu, saya juga sering bantu di bagian perawatan kambing, kaya mandiin kambing atau potongin kukunya. Kalau ada waktu senggang, saya ikut bantu perah susu dan ikut olah susu sama Bapak Hasan. Jadi ya, kerjaan saya itu serabutan lah, yang penting kerjaan di sini beres dan kambing-kambing sehat”.⁵³

Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan peternakan kambing Etawa, terungkap bahwa tugas dan tanggung jawab mereka sangat beragam. Bapak Hidayat menjelaskan bahwa tugas utamanya meliputi pembersihan kandang, pemberian makan, pemeriksaan kesehatan kambing, serta pemerahan susu dan pengolahan hasil susu. Bapak Hasan berfokus pada pengolahan susu menjadi produk siap jual dan pemasaran, dengan tambahan tugas lain seperti membantu pembersihan kandang dan pemberian makan saat diperlukan. Bapak Nuar menangani perawatan kandang dan lingkungan sekitar, termasuk membersihkan, merawat kambing, serta membantu pemerahan dan pengolahan susu. Secara keseluruhan, setiap karyawan memiliki peran penting dalam menjaga

⁵² Bapak Hasan, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

⁵³ Bapak Nuar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

kesehatan kambing dan kelancaran operasional peternakan, dengan tugas yang saling melengkapi untuk mencapai keberhasilan usaha.

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Hayun, ia mengatakan sebagai berikut:

“Tugas saya di sini ya, yang utama itu menyiapkan dekorasi yang cantik dan rapi buat acara-acara pernikahan. Jadi, dari mulai ngatur bunga-bunga sampai ngatur kursi dan panggung, semuanya saya urusin biar tamu-tamu yang datang bisa senang”.⁵⁴

Bapak Liyas juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Tanggung jawab saya di sini ya, ngatur peralatan dekorasi dan memastikan semuanya siap sesuai yang dipesen sama pelanggan. Kadang-kadang juga saya yang ngatur tim buat kerja sama biar semuanya jadi lancar”.⁵⁵

Karyawan dekorasi pernikahan dan tarub yang lain yaitu Bapak Umar mengatakan sebagai berikut:

“Di usaha ini, saya mengambil bagian dalam mengatur dan menyusun tarub serta mengkoordinasi pemasangan dekorasi dengan tim. Tanggungjawab saya juga meliputi memastikan semua dekorasi terpasang dengan rapi dan sesuai dengan rencana yang telah disepakati”.⁵⁶

Dalam wawancara dengan karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub terungkap bahwa masing-masing memiliki peran yang spesifik namun saling mendukung dalam proses dekorasi acara pernikahan. Bapak Hayun bertanggung jawab utama untuk menyiapkan dan mengatur

⁵⁴ Bapak Hayun, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁵⁵ Bapak Liyas, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁵⁶ Bapak Umar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

dekorasi, mulai dari bunga hingga kursi dan panggung, dengan tujuan memastikan kepuasan tamu. Bapak Liyas fokus pada pengaturan peralatan dekorasi dan koordinasi tim untuk kelancaran acara, sementara Bapak Umar berperan dalam menyusun tarub serta memastikan pemasangan dekorasi sesuai dengan rencana. Keseluruhan, kontribusi mereka memastikan acara pernikahan berlangsung dengan baik dan memenuhi harapan pelanggan.

Perihal peluang yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usaha di masa depan, Bapak Basio mengatakan sebagai berikut:

“Masalah peluang untuk usaha-usaha kaya gini, sebenarnya banyak kok yang bisa kita lihat dari sekarang. Misalnya, buat peternakan susu kambing Etawa, bisa ditingkatin lagi produksinya dengan memperbaiki pakan kambing-kambingnya supaya sehat terus. Terus juga bisa lebih gedein pasarannya, kayak cari kerjasama dengan pengecer-pengecer yang butuh stok susu kambing. Kita juga bisa memanfaatkan kotoran kambing Etawa ini. Kotoran kambing ini kalau diolah jadi pupuk organik, sangat bagus lho nanti. Bisa buat tanaman-tanaman jadi subur dan sehat. Nah, buat usaha dekorasi pernikahan, peluangnya bisa dari naikin kualitas dekorasi dan tambah inovasi, biar bisa tampil beda dari yang lain. Terus juga bisa nambah jaringan, misalnya kerjasama sama penyelenggara acara-acara besar di kota-kota sekitar sini. Jadi intinya, peluangnya banyak, tinggal kita aja gimana ngeliat dan ngambil kesempatannya.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa peluang untuk pengembangan usaha di masa depan. Untuk peternakan susu kambing Etawa, peluang tersebut meliputi peningkatan produksi melalui perbaikan pakan kambing dan ekspansi pasar dengan

⁵⁷ Bapak Basio, pemilik usaha di Desa Bumi Ayu, wawancara pada tanggal 07 Juli 2024

menjalin kerjasama dengan pengecer. Selain itu, pemanfaatan kotoran kambing sebagai pupuk organik juga merupakan kesempatan yang menjanjikan untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Sementara itu, untuk usaha dekorasi pernikahan, peluang terletak pada peningkatan kualitas dan inovasi dalam dekorasi serta memperluas jaringan dengan bekerjasama dengan penyelenggara acara besar di kota-kota sekitar. Keseluruhan, banyak peluang yang dapat dimanfaatkan dengan pendekatan yang tepat.

2. Kesejahteraan Karyawan di Usaha Bapak Basio

Mengenai penilaian karyawan terhadap gaji yang diterima dari usaha yang dimiliki Bapak Basio, Bapak Hidayat selaku karyawan peternakan mengatakan sebagai berikut:

“Kalau soal gaji yang saya terima di tempat Pak Basio, *alhamdulillah* saya merasa cukup. Memang gajinya tidak terlalu besar, hanya 1,5 juta, tapi buat kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga, ya bisa lah nutupi. Saya juga merasa bersyukur karena kerja di sini dekat dari rumah, jadi ongkos transportasi juga irit. Apalagi Pak Basio juga orangnya baik dan sering bantu kalau ada kebutuhan mendesak.”⁵⁸

Bapak Hasan juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Saya menilai gaji di usaha peternakan ini sudah cukup baik. Dengan penghasilan Rp 1,5 juta per bulan, saya bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Memang, kadang-kadang kalau ada keperluan mendadak atau acara besar, saya harus pinjam dulu, tapi secara keseluruhan cukup. Saya juga merasa nyaman kerja di sini karena suasananya enak dan kami juga sering dibantu kalau ada kesulitan.”⁵⁹

⁵⁸ Bapak Hidayat, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

⁵⁹ Bapak Hasan, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

Karyawan peternakan lain yaitu Bapak Nuar mengatakan sebagai berikut:

“Buat saya, gaji Rp 1,5 juta per bulan dari kerja di tempat Pak Basio itu cukup buat kebutuhan sehari-hari. Memang kalau dihitung-hitung pas-pasan, tapi *alhamdulillah* masih cukup. Pak Basio juga baik, sering bantu kalau ada yang butuh pinjaman atau ada keperluan mendesak. Yang penting kerja di sini suasananya nyaman dan gak jauh dari rumah, jadi bisa lebih hemat”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan Peternakan Susu Kambing Etawa milik Bapak Basio menunjukkan bahwa mereka merasa gaji bulanan sebesar Rp 1,5 juta cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, meskipun ada kalanya mereka harus meminjam uang untuk keperluan mendesak atau acara besar. Karyawan merasa bersyukur karena gaji tersebut cukup untuk menutupi kebutuhan dasar dan penghematan biaya transportasi akibat lokasi kerja yang dekat dengan rumah. Mereka juga menghargai sikap baik Bapak Basio yang sering membantu dalam situasi darurat, serta lingkungan kerja yang nyaman. Secara keseluruhan, meskipun gaji tidak terlalu besar, dukungan dan suasana kerja yang positif dianggap sebagai nilai tambah.

Keterangan dari karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, yang pertama yaitu Bapak Hayun mengatakan sebagai berikut:

“Upah yang saya terima dari usaha dekorasi dan tarub Bapak Basio ini menurut saya sudah cukup baik. Setiap kali kerja dapat Rp. 150 ribu, dalam sebulan rata-rata bisa pasang dekor 8 kali. Kadang-kadang dapat bonus juga, jadi rasanya sudah lumayan buat saya, *alhamdulillah* cukup.

⁶⁰ Bapak Nuar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

Dengan upah dari Bapak Basio ini, saya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga saya. Walaupun tidak mewah, tapi sudah cukup buat makan, bayar listrik, dan kebutuhan lainnya”.⁶¹

Bapak Liyas juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Menurut saya, upah Rp. 150 ribu setiap kali kerja sudah cukup memadai. Apalagi kalau dalam sebulan bisa pasang dekor dan tarub sampai 8-10 kali, jadi pemasukan cukup lancar. Kadang juga ada bonus tambahan, itu sangat membantu. Dengan penghasilan ini, kebutuhan sehari-hari bisa cukup terpenuhi. Memang harus pandai-pandai mengatur uang, tapi *alhamdulillah* cukup untuk hidup sederhana”.⁶²

Karyawan dekorasi pernikahan dan tarub yang lain yaitu Bapak

Umar mengatakan sebagai berikut:

“Upah yang diberikan Bapak Basio sudah cukup baik menurut saya. Setiap kali kerja dapat Rp. 150 ribu, dalam sebulan rata-rata pasang dekor 8-10 kali, jadi sudah lumayan. Apalagi kadang-kadang ada bonus, itu sangat membantu. Dengan upah yang saya terima, kebutuhan hidup saya dan keluarga bisa terpenuhi. Meskipun sederhana, tapi cukup untuk makan sehari-hari dan keperluan lainnya”.⁶³

Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub milik Bapak Basio, umumnya mereka merasa upah yang diterima cukup memadai. Setiap kali bekerja, mereka mendapatkan Rp150 ribu dan rata-rata bisa memasang dekorasi sebanyak 8 hingga 10 kali dalam sebulan. Para karyawan juga sering menerima bonus tambahan, yang sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

⁶¹ Bapak Hayun, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁶² Bapak Liyas, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁶³ Bapak Umar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

Meskipun penghasilan yang diperoleh tidak mewah, mereka menyatakan bahwa upah tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sederhana, termasuk makan, membayar listrik, dan kebutuhan lainnya. Keseluruhan, para karyawan merasa puas dengan pendapatan mereka dan dapat mengatur keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Mengenai kesejahteraan keluarga karyawan yang bekerja di usaha Bapak Basio, berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan usaha peternakan kambing etawa, Bapak Hidayat mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa sangat bersyukur dengan kondisi keluarga kami saat ini. Meski kami tinggal di desa, kami memiliki rumah yang layak, dengan atap yang tidak bocor dan lantai yang bersih. Anak-anak saya bisa bersekolah dengan baik dan kami bisa memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari tanpa kesulitan. Selain itu, saya juga bisa menyisihkan sedikit uang untuk tabungan, walaupun tidak banyak. Semua ini berkat kerja keras dan dukungan dari anggota keluarga.”⁶⁴

Bapak Hasan juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah, saya merasa cukup bersyukur dengan keadaan keluarga kami sekarang. Meskipun tidak tergolong orang kaya, tapi kami sudah bisa memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, dan sandang dengan baik, kami tetap berusaha untuk hidup lebih baik lagi. Kami punya rumah yang layak dan cukup luas, meski belum bisa dikatakan mewah. Tapi, dengan adanya pekerjaan yang saya tekuni, kami bisa merasa aman dan nyaman. Kami memang belum punya banyak harta, tapi kami bersyukur karena kebutuhan sehari-hari kami bisa terpenuhi dengan baik, dan itu sudah membuat kami merasa cukup bahagia.”⁶⁵

⁶⁴ Bapak Hidayat, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

⁶⁵ Bapak Hasan, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

Karyawan peternakan lain yaitu Bapak Nuar mengatakan sebagai berikut:

“Tinggal di desa ini, saya merasa sangat bersyukur karena bekerja dengan Bapak Basio. Dengan pendapatan yang stabil dari bekerja di peternakan kambing, saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dengan baik, mulai dari pendidikan anak-anak hingga kesehatan dan pangan.. Selain itu, kami juga mampu menabung sedikit demi sedikit untuk masa depan. Kesejahteraan ini tentunya berkat kerja keras dan dedikasi dalam merawat kambing etawa milik Bapak Basio sehingga menghasilkan banyak keuntungan pada usaha Bapak Basio yang kemudian berpengaruh juga terhadap pendapat kami sebagai bekerja.”⁶⁶

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari beberapa karyawan usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Hayun, ia mengatakan sebagai berikut:

“Kesejahteraan kami bisa dibilang cukup baik karena kami sudah punya rumah sendiri yang cukup nyaman, anak-anak bisa sekolah dengan lancar tanpa kendala, dan kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi dengan baik. Selain itu, pendapatan dari pekerjaan saya juga cukup stabil dan bisa menyalurkan sedikit untuk tabungan dan keperluan mendatang. Alhamdulillah, berkat kerja keras dan dukungan dari Bapak Basio, kami merasa hidup kami cukup terjamin dan sejahtera.”⁶⁷

Bapak Liyas juga selaku karyawan mengatakan sebagai berikut:

“Kesejahteraan keluarga kami cukup baik, kami memiliki akses yang cukup baik terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Penghasilan dari pekerjaan saya di usaha dekorasi ini cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan kami juga dapat menabung untuk masa depan. Kami memiliki rumah yang layak dan anak-anak kami bisa sekolah dengan baik. Jadi,

⁶⁶ Bapak Nuar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 08 Juli 2024

⁶⁷ Bapak Hayun, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

alhamdulillah, dengan pendapatan yang ada, kami merasa nyaman dan bisa hidup dengan cukup aman serta bahagia.”⁶⁸

Karyawan dekorasi pernikahan dan tarub yang lain yaitu Bapak Umar mengatakan sebagai berikut:

“Saya sangat bersyukur bisa bekerja di usaha dekorasi pernikahan milik Bapak Basio. Kesejahteraan keluarga kami kini sangat terjamin berkat pendapatan yang stabil dari pekerjaan ini. Kami sudah bisa memenuhi kebutuhan dasar dengan baik seperti pangan, sandang, dan papan. Anak-anak kami juga memiliki pendidikan yang layak, dan kami tidak lagi merasa kesulitan dalam hal kesehatan karena ada BPJS.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kesejahteraan keluarga karyawan yang bekerja di usaha Bapak Basio menunjukkan kondisi yang relatif baik. Para karyawan, baik dari sektor peternakan kambing etawa maupun dekorasi pernikahan, mengakui pemenuhan kebutuhan dasar yang memadai seperti pangan, papan, dan sandang. Mereka juga mampu memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak dan menjaga kesehatan keluarga berkat pendapatan yang stabil dan dukungan dari pekerjaan mereka. Meski tidak tergolong mewah, mereka dapat menabung untuk masa depan dan merasa puas dengan kondisi hidup mereka saat ini. Kesejahteraan ini diakui sebagai hasil dari kerja keras dan dedikasi dalam pekerjaan mereka.

⁶⁸ Bapak Liyas, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

⁶⁹ Bapak Umar, karyawan peternakan susu kambing etawa Luru Barokah, wawancara pada tanggal 09 Juli 2024

C. Analisis Strategi Pengembangan *Entrepreneurship* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

1. Analisis Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*

Desa Bumi Ayu, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang agribisnis dan UMKM. Salah satu figur yang menonjol dalam menggerakkan perekonomian di Desa Bumi Ayu adalah Bapak Basio, yang memiliki dua usaha utama yaitu peternakan susu kambing Etawa “Luru Barokah” dan usaha dekorasi pernikahan serta tarub yang “Dirga Music/Decoration”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan informasi mengenai beberapa strategi pengembangan *entrepreneurship* yang dilakukan oleh Bapak Basio yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Produk

Strategi pengembangan produk pada usaha peternakan susu kambing Etawa “Luru Barokah” difokuskan pada peningkatan kualitas dan diversifikasi produk. Bapak Basio menekankan pentingnya menjaga kesehatan kambing melalui pemberian pakan bergizi dan vitamin tambahan untuk memastikan produksi susu yang berkualitas. Selain itu, beliau memperkenalkan berbagai varian produk, seperti susu kambing murni yang dikemas dalam botol serta susu kambing berbentuk bubuk dengan aneka rasa seperti stroberi, moka, vanila, jahe, dan gula aren. Langkah-langkah ini menunjukkan upaya untuk

memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam dan memperluas pangsa pasar.

Pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio menekankan kreativitas dan inovasi sebagai kunci utama dalam strategi pengembangan produk. Mengikuti tren dekorasi terbaru serta berdiskusi dengan karyawan untuk mencari ide-ide baru merupakan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan pelanggan tidak bosan dengan model dekorasi yang monoton. Bapak Basio juga menekankan pentingnya semangat, tekad kuat, dan pelayanan yang ramah serta memuaskan sebagai faktor kunci kesuksesan dalam usaha ini. Kombinasi dari inovasi produk dan layanan yang baik membantu meningkatkan daya tarik usaha dan mempertahankan kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penekanan pada peningkatan kualitas, diversifikasi produk, kreativitas, dan inovasi. Strategi-strategi ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdurrohim, yang menekankan pentingnya inovasi dalam produk untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah. Abdurrohim memandang pentingnya inovasi dalam menjaga relevansi di pasar. Inovasi dalam bentuk peningkatan kualitas, diversifikasi produk, dan perbaikan layanan merupakan kunci utama dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

b. Strategi Kemitraan

Strategi kemitraan pada usaha peternakan susu kambing Etawa “Luru Barokah” didasarkan pada prinsip gotong royong. Bapak Basio menjelaskan bahwa usaha ini tidak bisa berjalan sendiri, sehingga melibatkan warga sekitar sebagai mitra peternak. Warga diajak untuk memelihara kambing Etawa, dengan hasil susunya akan ditampung dan diolah oleh usaha Bapak Basio. Selain itu, beliau juga mengembangkan sistem reseller untuk warga yang tidak bisa beternak, sehingga mereka bisa membantu menjual produk susu kambing. Strategi ini tidak hanya memperkuat basis produksi dan distribusi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk usaha dekorasi pernikahan dan tarub, Bapak Basio sering berkolaborasi dengan vendor-vendor lain seperti penyedia jasa fotografi, *catering*, dan hiburan. Dengan kerjasama ini, Bapak Basio mampu menawarkan paket pernikahan yang lengkap dan menarik bagi calon pengantin. Misalnya, jika ada yang membutuhkan jasa foto, sudah ada rekanan yang siap bekerja sama. Demikian juga dengan *catering* dan hiburan, semua sudah termasuk dalam satu paket.

Hasil penelitian ini menunjukkan keselarasan dengan teori Firmansyah dan Rosmawarni, yang menekankan pentingnya kemitraan sebagai strategi bisnis yang melibatkan beberapa pihak, baik sebagai pelanggan, pemasok, maupun pesaing, dalam rangka memanfaatkan

sumber daya secara sinergis. Menurut Firmansyah dan Rosmawarni, kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua atau lebih sebagai pelanggan, pemasok dan mungkin pesaing, dalam memanfaatkan sumber daya organisasi yang saling bersinergi dengan memperhatikan konsepsi kemitraan itu sendiri yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan proses pengembangan kemitraan dan peranan pelaku kemitraan dalam mewujudkan manfaat kemitraan.

Bapak Basio berhasil mengimplementasikan prinsip gotong royong dengan melibatkan warga sekitar sebagai mitra peternak dan *reseller*, yang tidak hanya memperkuat produksi dan distribusi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Lebih lanjut, kolaborasi dalam usaha dekorasi pernikahan dan tarub dengan vendor lain seperti jasa fotografi, catering, dan hiburan juga sejalan dengan teori Abdurrohim, yang menyatakan bahwa kemitraan strategis dapat memberikan keuntungan kompetitif. Pentingnya inovasi dalam produk sebagai cara untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan produk baru, tetapi juga peningkatan kualitas dan fitur dari produk atau layanan yang sudah ada. Melalui kerjasama ini, Bapak Basio mampu menawarkan paket pernikahan yang lengkap dan menarik, yang meningkatkan daya saing usahanya di pasar.

c. Strategi Pelatihan Karyawan

Strategi pelatihan karyawan pada usaha peternakan susu kambing Etawa “Luru Barokah” dilakukan dengan pelatihan langsung di lapangan. Bapak Basio biasanya mengajak karyawan baru untuk langsung terlibat dalam proses pemeliharaan kambing, mulai dari memberi makan, merawat kesehatan, hingga pemerahan susu. Pelatihan rutin juga diadakan untuk memastikan karyawan semakin terampil. Metode pelatihan ini bertujuan untuk membangun keterampilan secara praktis dan memberikan pemahaman yang mendalam melalui pengalaman langsung. Dengan pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan usaha yang telaten dan sabar dapat menghasilkan karyawan yang mahir dan bertanggung jawab.

Pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, pelatihan karyawan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengajaran dasar-dasar seperti cara memasang tarub dan dekorasi pelaminan. Latihan ini langsung di lapangan agar karyawan dapat belajar dan mempraktekkan langsung. Selain pelatihan rutin mingguan, ada juga sesi *sharing* antar karyawan untuk berbagi tips dan trik. Pelatihan ini membantu karyawan meningkatkan kemampuan dalam menyusun dekorasi sesuai tema pernikahan dan menata bunga dengan rapi. Pendekatan pelatihan yang berbasis praktek langsung ini dianggap lebih efektif dalam membangun keterampilan karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Firmansyah dan Rosmawarni tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam wirausaha. Sumber daya manusia dalam perusahaan terutama wirausahanya harus bersifat kreatif ditambah dengan organisasi yang kondusif sehingga mendorong kreativitas dan inovasi. Seorang wirausaha adalah seorang *manager* dan *owner* sekaligus. Oleh karena itu yang pertama-tama harus kreatif dan inovatif adalah wirausahanya sendiri dan menyebarkan sifat kreatif dan inovatif kepada karyawannya. Bapak Basio, sebagai wirausaha, mengimplementasikan pelatihan yang mendorong keterampilan praktis dan pemahaman mendalam melalui pengalaman langsung, menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam metode pelatihannya. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan bahwa wirausaha harus kreatif dan inovatif serta menyebarkan sifat tersebut kepada karyawannya, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan keterampilan.

Selain itu, teori Abdurrohim yang menekankan pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih juga relevan. Sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih merupakan aset penting bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu, strategi pengembangan SDM seperti pelatihan, pengembangan keterampilan, dan program motivasi sangat ditekankan dalam hal ini. Strategi pelatihan yang diterapkan oleh Bapak Basio, termasuk pelatihan rutin dan sesi *sharing* antar karyawan, memastikan pengembangan

keterampilan yang berkelanjutan dan motivasi karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM yang meliputi pelatihan dan pengembangan keterampilan sangat krusial dalam membangun karyawan yang mahir dan bertanggung jawab, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa SDM kompeten merupakan aset penting bagi setiap perusahaan.

d. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran pada usaha peternakan susu kambing Etawa “Luru Barokah” difokuskan pada pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk promosi. Bapak Basio sering membuat postingan tentang manfaat susu kambing untuk menarik minat konsumen. Selain itu, Bapak Basio juga ikut serta dalam pameran untuk bertemu langsung dengan calon pembeli, memberikan sampel gratis, dan edukasi tentang susu kambing Etawa. Kerjasama dengan warung-warung dan toko kelontong sekitar untuk menitipkan produk juga dilakukan, serta memberikan diskon khusus untuk pelanggan setia. Strategi ini menunjukkan upaya yang komprehensif dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, strategi pemasaran juga memanfaatkan media sosial untuk promosi. Bapak Basio sering mengunggah foto-foto hasil dekorasi terbaik untuk menarik perhatian calon pelanggan. Iklan kecil-kecilan di grup WhatsApp juga dilakukan

untuk mendekati diri dengan calon pelanggan. Selain itu, pelayanan yang baik dan ramah dianggap sangat penting untuk memastikan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang puas cenderung merekomendasikan jasa dekorasi ini kepada teman dan keluarga, yang secara efektif menjadi promosi dari mulut ke mulut. Strategi ini menunjukkan bagaimana kombinasi antara promosi digital dan layanan yang unggul dapat meningkatkan daya saing usaha di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Abdurrohman yang menekankan pentingnya penggunaan strategi pemasaran yang tepat, termasuk pemanfaatan media digital, strategi promosi, penetapan harga yang kompetitif, dan pelayanan pelanggan yang baik, untuk menjangkau dan menarik pelanggan secara efektif. Bapak Basio memanfaatkan media sosial untuk promosi, yang menunjukkan pentingnya penggunaan media digital dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, strategi pemasaran yang meliputi partisipasi dalam pameran, pemberian sampel gratis, dan edukasi tentang produk mencerminkan upaya promosi yang efektif. Pada usaha dekorasi pernikahan dan tarub, penggunaan media sosial untuk memamerkan hasil dekorasi terbaik, iklan di grup WhatsApp, serta pelayanan yang baik dan ramah menekankan pentingnya pelayanan pelanggan dalam menciptakan kepuasan dan loyalitas. Strategi ini membuktikan bahwa kombinasi antara promosi digital dan layanan yang unggul dapat meningkatkan daya saing usaha di pasar, sesuai dengan teori yang

diungkapkan oleh Abdurrohim tentang pentingnya strategi pemasaran yang tepat untuk menjangkau dan menarik pelanggan, seperti penggunaan media digital, strategi promosi, penetapan harga yang kompetitif, dan pelayanan pelanggan yang baik.

2. Analisis Kesejahteraan Karyawan

Perihal kesejahteraan karyawan, dari sudut pandang kesejahteraan material, gaji yang diterima karyawan peternakan dan usaha dekorasi Bapak Basio yaitu Rp 1,5 juta per bulan untuk karyawan peternakan dan Rp 150 ribu per pemasangan dekorasi, terlihat cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Karyawan merasa gaji atau upah yang diterima cukup untuk menutupi kebutuhan dasar seperti pangan dan biaya rumah tangga, meskipun ada kalanya mereka harus meminjam uang untuk keperluan mendesak. Hal ini menunjukkan bahwa secara material, karyawan mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka dalam batas yang wajar, meskipun tidak dalam taraf hidup yang mewah.

Segi kualitas hidup fisik, lokasi kerja yang dekat dari rumah karyawan peternakan memungkinkan mereka untuk menghemat biaya transportasi, yang berkontribusi pada penghematan biaya hidup secara keseluruhan. Lingkungan kerja yang nyaman dan dukungan dari Bapak Basio dalam situasi darurat menunjukkan bahwa aspek fisik dan kenyamanan kerja juga mendukung kesejahteraan karyawan. Karyawan tidak menghadapi masalah kesehatan terkait lingkungan kerja, yang berarti

faktor fisik di lingkungan kerja berkontribusi positif terhadap kesejahteraan mereka.

Dari aspek kesejahteraan mental juga terlihat dalam hasil penelitian. Karyawan merasa nyaman bekerja di tempat usaha Bapak Basio karena suasana kerja yang baik dan dukungan sosial yang diberikan oleh Bapak Basio. Lingkungan kerja yang positif ini berkontribusi pada kesejahteraan mental karyawan, meskipun gaji yang diterima tidak tinggi. Karyawan merasa dihargai dan didukung dalam situasi sulit, yang meningkatkan kepuasan kerja dan mengurangi stres yang mungkin timbul dari masalah finansial.

Secara keseluruhan, meskipun gaji yang diterima karyawan tidak terlalu tinggi, aspek-aspek non-material seperti dukungan sosial, kenyamanan kerja, dan hubungan kerja yang baik berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan mereka. Kesejahteraan karyawan diukur tidak hanya dari segi materi, tetapi juga dari kualitas hidup secara fisik, dan mental. Dukungan dari pemilik usaha dan suasana kerja yang positif memberikan nilai tambah yang meningkatkan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

Kemudian mengenai tingkat kesejahteraan, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari pekerja menunjukkan tingkat kesejahteraan yang cukup baik. Bapak Hidayat, Bapak Hasan, Bapak Nuar, Bapak Hayun, Bapak Liyas, dan Bapak Umar semua menunjukkan indikasi kesejahteraan yang cukup memadai, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar dan

memiliki akses yang baik terhadap pendidikan dan kesehatan. Secara umum, semua keluarga yang diwawancarai tampaknya tidak mengalami kesulitan yang signifikan dalam aspek ekonomi dan non-ekonomi yang menjadi indikator utama untuk menentukan status kesejahteraan mereka.

Segi indikator ekonomi, semua keluarga yang diwawancarai memiliki akses yang cukup baik terhadap kebutuhan pangan, papan, dan sandang. Mereka memiliki rumah yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari tanpa kesulitan berarti. Sebagian besar juga memiliki pendapatan yang stabil dan dapat menabung sedikit untuk masa depan, yang merupakan indikator kesejahteraan yang lebih tinggi. Keluarga-keluarga ini juga menunjukkan kemampuan untuk menyisihkan uang untuk tabungan, yang menandakan adanya kesejahteraan lebih dibandingkan dengan kategori pra-sejahtera. Perihal indikator non-ekonomi, semua keluarga menunjukkan tanda-tanda bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan dengan baik. Anak-anak mereka bisa bersekolah tanpa kendala, dan mereka juga memiliki akses terhadap sarana kesehatan, termasuk BPJS.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, keluarga-keluarga ini masuk dalam kategori Keluarga Sejahtera I. Mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, dan sandang dengan baik dan memiliki pendapatan yang stabil. Mereka juga memiliki akses yang baik terhadap pendidikan dan kesehatan, serta mampu menabung sedikit untuk masa depan. Meskipun mereka mungkin belum sepenuhnya memenuhi

semua indikator Keluarga Sejahtera II, terutama dalam hal rekreasi dan kegiatan masyarakat, tingkat kesejahteraan mereka lebih tinggi dibandingkan dengan kategori pra-sejahtera dan sejahtera I.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi pengembangan *entrepreneurship* Bapak Basio di Desa Bumi Ayu, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini telah menunjukkan kredibilitas. Penelitian ini memaparkan berbagai aspek penting dari strategi pengembangan yang diterapkan pada dua usaha utama Bapak Basio, yaitu peternakan susu kambing Etawa “Luru Barokah” dan usaha dekorasi pernikahan serta tarub “Dirga Music/Decoration.” Kredibilitas hasil penelitian ini dapat diperoleh melalui indikator kesesuaian dengan teori.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pengembangan *entrepreneurship* oleh Bapak Basio di Desa Bumi Ayu, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, kredibilitas hasil penelitian ini dapat dilihat melalui beberapa aspek yang mendukung temuan.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa Bapak Basio telah menerapkan strategi pengembangan produk yang terstruktur dengan baik, baik dalam usaha peternakan susu kambing Etawa maupun usaha dekorasi pernikahan dan tarub. Penekanan pada kualitas dan diversifikasi produk pada usaha peternakan, serta kreativitas dan inovasi pada usaha dekorasi, mencerminkan keselarasan dengan teori yang menggarisbawahi pentingnya inovasi dan kualitas dalam mempertahankan relevansi di pasar.

Temuan ini didukung oleh teori Abdurrohim yang menekankan inovasi sebagai kunci utama untuk menjaga daya saing, menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sesuai dengan konsep-konsep teoritis dari Abdurrohim.

Kedua, strategi kemitraan yang diterapkan oleh Bapak Basio, yang melibatkan prinsip gotong royong dan kolaborasi dengan berbagai pihak, menegaskan kesesuaian dengan teori Firmansyah dan Rosmawarni tentang pentingnya kemitraan dalam bisnis. Keterlibatan warga sekitar sebagai mitra peternak dan *reseller* dalam usaha susu kambing, serta kolaborasi dengan vendor lain dalam usaha dekorasi, membuktikan bahwa pendekatan ini efektif dalam memperkuat jaringan bisnis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini menegaskan bahwa hasil penelitian telah mencerminkan praktik nyata yang sesuai dengan teori kemitraan strategis.

Ketiga, strategi pelatihan karyawan yang dilakukan oleh Bapak Basio menunjukkan kesesuaian dengan teori tentang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan berbasis praktek dan sesi sharing antar karyawan dalam usaha peternakan dan dekorasi menggarisbawahi komitmen Bapak Basio terhadap peningkatan keterampilan karyawan, sesuai dengan teori Firmansyah dan Rosmawarni serta Abdurrohim yang menekankan perlunya sumber daya manusia yang terlatih dan kompeten. Ini memperkuat kredibilitas hasil penelitian sebagai

cerminan dari praktik pelatihan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan karyawan.

Terakhir, strategi pemasaran yang menggabungkan media sosial, partisipasi dalam pameran, dan pelayanan pelanggan yang baik menunjukkan penerapan strategi pemasaran yang komprehensif. Ini sesuai dengan teori Abdurrohman yang menekankan penggunaan media digital dan promosi yang efektif untuk menarik pelanggan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Bapak Basio telah menerapkan strategi pemasaran yang sesuai dengan teori, menggabungkan promosi digital dengan pelayanan yang unggul untuk meningkatkan daya saing usahanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur yang dilakukan oleh Bapak Basio yaitu: *pertama*, Bapak Basio fokus pada pengembangan produk dengan meningkatkan kualitas dan diversifikasi, seperti susu kambing murni dalam berbagai varian rasa dan dekorasi pernikahan yang mengikuti tren terbaru. *Kedua*, strategi kemitraan yang melibatkan warga sekitar sebagai mitra peternak dan kerjasama dengan vendor lain untuk menyediakan paket pernikahan yang lengkap. *Ketiga*, pendekatan pelatihan karyawan secara praktis untuk meningkatkan keterampilan dan tanggung jawab karyawan. Kemudian yang terakhir yaitu strategi pemasaran melalui media sosial, pameran, dan promosi dari mulut ke mulut untuk memperluas pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Kombinasi dari strategi ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha-usaha yang dijalankan oleh Bapak Basio.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat, antara lain:

1. Kepada Bapak Basio, dalam usaha untuk mempertahankan kualitas produk dan layanan, disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan karyawan. Selain itu juga perlu untuk mengimplementasikan program pelatihan berkelanjutan yang lebih terstruktur dan terjadwal, tidak hanya untuk karyawan baru tetapi juga yang sudah berpengalaman. Fokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam perawatan kambing, teknik dekorasi, dan manajemen acara akan mendukung inovasi berkelanjutan dalam bisnis.
2. Kepada karyawan, disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan ide-ide baru, karyawan dapat mengajukan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk serta layanan pada usaha milik Bapak Basio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abdurrohim, Dindin. *Strategi Kewirausahaan: Transformasi, Proses, dan Strategi Pengembangan Wirausaha*. Bandung: Bimedia Pustaka Utama, 2023
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ashafa, Burhan. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asriati, Nuraini. “Strategi Pengembangan Entrepreneurship di Kabupaten Bengkayang”. *Proceedings International Conference on Teaching and Education ICoTE* Vol. 2, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Hasanah. *Entrepreneurship*. Makassar: CV. Misvel Aini Jaya, 2015.
- Hastuti, Puji, dkk. *Kewirausahaan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Haukilo, Emanuel Be. *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jawa Barat: PT Pusat Literasi Dunia, 2023.
- Khairunnisa, In. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Latif, Muhammad Reza, dkk. “Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha. Lokasi. dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda Jarod Manado”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 18 No. 05, 2018.
- Lia Pujiyati. “Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Studi Pada Anggota BMT Al-Hasanah cabang Jati Agung Lampung Selatan. Skripsi. dalam <http://repository.radenintan.ac.id/5019/>, diakses 10 Maret 2024

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: CV. Amanah, 2020.
- Nugroho, Adhi. “Strategi Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Home Industri Ceriping Pisang Desa Banjarwaru Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”. Skripsi, dalam <https://lib.unnes.ac.id/24073/>, diakses 10 Maret 2024
- Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1999.
- Sudartono, Tiris, dkk. *Kewirausahaan UMKM di Era Digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutiandini, Dian. *Manajemen Strategi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022.
- Syakur, Ahmad. *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam*. Kediri : STAIN Kediri Press, 2011.
- Tim Legality. *Undang-Undang Ketenagakerjaan Terbaru dan Terlengkap*. Yogyakarta: Legality, 2017.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0947/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liana Dewi Susanti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FEBRI YANTINA**
NPM : 2003011040
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI
AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*
 - 1. Pengertian Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*
 - 2. Macam-macam Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*
 - 3. Pentingnya Strategi Pengembangan *Entrepreneurship*

- B. Kesejahteraan
 - 1. Pengertian Kesejahteraan
 - 2. Indikator Kesejahteraan
 - 3. Kesejahteraan dalam Ekonomi Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

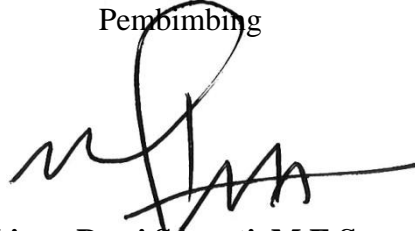
- A. Gambaran Umum Desa Bumi Ayu
 - 1. Sejarah Singkat Desa Bumi Ayu
 - 2. Kondisi Geografis Desa Bumi Ayu
 - 3. Keadaan Penduduk Desa Bumi Ayu
 - 4. Struktur Pemerintahan Desa Rajabasa Bumi Ayu
 - 5. Denah Lokasi Desa Bumi Ayu
 - 6. Profil Usaha Bapak Basio
- B. Strategi Pengembangan *Entrepreneurship* Usaha Bapak Basio dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur
- C. Analisis Strategi Pengembangan *Entrepreneurship* Usaha Bapak Basio dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Metro, Maret 2024

Mahasiswa Ybs.



Febri Yantina
NPM. 2003011040

ALAT PENGUMPULAN DATA

STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pemilik Usaha (Bapak Basio)

- a. Ada berapa usaha yang anda dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bumi Ayu?
- b. Bagaimana latar belakang anda memulai usaha anda?
- c. Berapa lama usaha anda telah berjalan?
- d. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di masing-masing usaha anda?
- e. Apa saja strategi yang dilakukan anda dalam mengembangkan usaha yang anda miliki?
- f. Bagaimana strategi-strategi tersebut diimplementasikan dalam operasional usaha anda?
- g. Seberapa efektifkah strategi-strategi tersebut dalam meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha anda?
- h. Bagaimana anda mengukur keberhasilan usaha anda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bumi Ayu?
- i. Bagaimana anda mengelola dan memotivasi karyawan agar tetap produktif?
- j. Apakah anda memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan?, kalau ada, jenis pelatihan apa saja yang diberikan?

- k. Apakah anda menyediakan fasilitas yang memadai untuk karyawan dalam bekerja? Kalau ada, fasilitas apa saja yang disediakan?
- l. Bagaimana usaha anda berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bumi Ayu?
- m. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi pengembangan usaha anda?
- n. Peluang apa saja yang anda lihat bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usaha di masa depan?

2. Wawancara dengan Pekerja pada usaha Bapak Basio

- a. Sejak kapan anda bekerja pada usaha Bapak Basio?
- b. Apakah anda merasa nyaman bekerja pada usaha Bapak Basio?
- c. Bagaimana fasilitas kerja yang disediakan pada usaha Bapak Basio?
- d. Apakah ada program pelatihan atau pengembangan keterampilan yang disediakan bapak Basio?
- e. Apa tugas dan tanggungjawab anda dalam bekerja di usaha Bapak Basio?
- f. Bagaimana anda menilai perkembangan keterampilan anda sejak bekerja di usaha Bapak Basio?
- g. Apakah ada dukungan dari usaha Bapak Basio untuk pengembangan keterampilan anda?
- h. Bagaimana kesejahteraan keluarga anda saat ini?
- i. Bagaimana anda menilai gaji yang anda terima di usaha Bapak Basio?

- j. Apakah gaji yang anda terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup?
- k. Apakah strategi pengembangan usaha yang diterapkan Bapak Basio memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan karyawan?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi Profil Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur
2. Dokumentasi Profil Usaha Peternakan Susu Kambing Etawa Bapak Basio di Desa Bumi Ayu.
3. Dokumentasi Profil Usaha Dekorasi Pernikahan dan Tarub Bapak Basio di Desa Bumi Ayu.

Mengetahui,
Pembimbing


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Metro, Mei 2024

Mahasiswa Ybs.



Febri Yantina
NPM. 2003011040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2002/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FEBRI YANTINA**
NPM : 2003011040
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI AYU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2001/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMI AYU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2002/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 25 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **FEBRI YANTINA**
NPM : 2003011040
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA BUMI AYU bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI AYU, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2024 Wakil
Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SUKADANA
DESA BUMI AYU

Nomor : 580/114/VII/2013/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : FEBRI YANTINA
NPM : 2003011040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah melakukan penelitian/*research* di Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUMI AYU KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukadana, Juli 2024
Kepala Desa,

FIRMANSAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Febri Yantina
NPM : 2003011040
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Pengembangan Entrepreneurship dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 September 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : IX / 2024-2025

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 25/2024. /08	Perbaiki sesuai anjuran ACC y/ di managostasikan	

Dosen Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.



Febri Yantina
NPM. 2003011040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Febri Yantina
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : IX / 2024-2025

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/2024 08	<ul style="list-style-type: none">- ayatnya di lengkapi.- dan artinya di jadi 1 spasi.- kesesah kerahan malus lebih menfalan- feori kesesah kerahan- wawancara february kesesah kerahan.- miskin - absolut- sesah kera 1-2, 3 pra sesah kera.	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.

Febri Yantina
NPM. 2003011040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

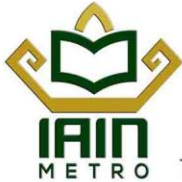
No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/2024. 08 Kamis	<ul style="list-style-type: none">- Kutipan Langsung Setiap ada Kutipan Langsung di uraikan kutipan langsung tidak usah di hilangkan namun di jabarkan lagi.- buat tabel hasil wawan cara.- di bagian C. uraikan lagi teorinya.- harus di sampaikan lagi teorinya di Pertajanan dalam dekorasi itu ada apa aja.- Kurang Mengenggol tentang Kesejahteraan Masyarakat.	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.

Febri Yantina
NPM. 2003011040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	07/2024. 08	<p>-harus sinkron dalam penelitian. Dikriptif kualitatif mengalami masalah yang dalam.</p> <p>-Di kripsika di uraikan lagi bukti dan contentik itu apa.</p> <p>-Setiap uraian di sandingkan di bab 2 data dan masalah baru di analisis. kredibel dan tidak kredibel</p>	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.

Febri Yantina
NPM: 2003011040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2024 10/06	ACC APD outline	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.

Febri Yantina
NPM. 2003011040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

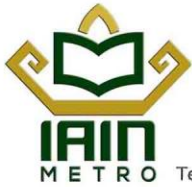
No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/2024 /02	ACC 4/ diseminarkan	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.

Febri Yantina
NPM. 2003011040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-02-2024	<ul style="list-style-type: none">- jurnal → harus dari buku- Judul → LBM.- teori → jangan Pengertian - Pengertian dan teorinya di perdalam.- setiap satu Paragraf Irefrensi di tambah detail tentang teori Pendapat Penjualan.- dari Halaman 15-17 jangan terlalu singkat- IBIT halaman 24- informan. di masukan.- 20 Fokus ke teori.- observasi teknik Pengumpulan data di masukan.- triangulasi data	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.

Febri Yantina
NPM. 2003011040




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040


Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01-02 2024. kamis	<p>Makna Masyarakat bumi ayu</p> <ul style="list-style-type: none">- Dampak Peternakan susu kambing etawa terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat desa bumi ayu kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.- Dampak Peternakan susu kambing terhadap Peningkatan Pendapatan Peternak di desa bumi ayu kecamatan sukadana kabupaten Lampung Timur.- teknik penyusunan latar belakang masalah.- idealita → teori yang sudah terbukti termasuk dalam buku, tentang peningkatan pendapatan menjadi teori utama.	

Dosen Pembimbing


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.


Febri Yantina
NPM. 2003011040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Febri Yantina**
NPM : 2003011040

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/2024 /02	<ul style="list-style-type: none">- teknik analisis data wawancara menggunakan yang apa- kualitatif• tri akulasi data itu bagaimana lihat di buku bagaimana.- cara menulis footnod itu bagaimana.	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs.

Febri Yantina
NPM. 2003011040

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Febri Yantina dilahirkan di Desa Rajabasa Batanghari, Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 31 Agustus 2002, anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Muhammad Tohir dengan Ibu Hairumin Rani.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Rajabasa Batanghari, Lampung Timur selesai pada tahun 2014. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, Lampung Timur, selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Sukadana, Lampung Timur, selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.